



BULL
PT. BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Navigating Sustainability towards a Resilient and Thriving Future



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan

About the Report

Laporan keberlanjutan ini menguraikan kontribusi dan pencapaian PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) sepanjang tahun 2023, dengan berfokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang merupakan area kunci yang mempengaruhi operasional Perseroan dan memiliki nilai signifikan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Data yang disajikan merupakan hasil konsolidasi dari BULL sebagai Entitas Induk beserta anak-anak perusahaannya. Laporan ini ditulis sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021.

Perseroan mengadopsi kedua standar pelaporan ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 merupakan sebagai bentuk pelaporan wajib yang harus disampaikan kepada publik.
2. Praktik pelaporan GRI 2021 sebagai referensi (*with reference*) dengan tujuan agar laporan keberlanjutan Perseroan dapat menjadi dokumen yang diterima secara global.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "BULL" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Buana Lintas Lautan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang transportasi pelayaran.

This Sustainability Report outlines the contributions and achievements of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) throughout 2023, focusing on the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which are key areas that influence our operations and hold significant value for the Company's stakeholders.

The data presented is a consolidation from BULL as the Parent Entity along with its subsidiaries. This report is written in accordance with the regulations of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and is guided by the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021.

The Company adopts these two reporting standards with the following objectives:

1. The implementation of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 as a form of mandatory reporting that must be presented to the public.
2. The reporting practice of the GRI Standard 2021 as a reference, with the aim of making the Company's sustainability report a globally accepted document.

This Sustainability Report contains the words "BULL" and "Company" which hereinafter shall refer to PT Buana Lintas Lautan Tbk, a company that runs business in shipping and transportation.

Batasan Pelaporan

Limitations of Reporting

Laporan ini memberikan ringkasan tentang data dan informasi yang berkaitan dengan kapal dan aset Perseroan, yang dikelola sesuai dengan standar *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) Perseroan dan Kode Manajemen Keselamatan Internasional (ISM) untuk anak perusahaan Perseroan. Penting untuk dicatat bahwa Perseroan membatasi data yang disertakan dalam laporan ini hanya pada kapal dan aset yang langsung dikelola oleh Perseroan, tanpa aset yang operasinya dikelola oleh pihak ketiga.

Meski demikian, kami Perseroan melakukan pemantauan aktif terhadap kapal dan aset yang dikelola oleh pihak ketiga, memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan standar dan strategi yang Perseroan tetapkan.

This report provides a summary of data and information related to the Company's ships and assets, which are managed in accordance with the Company's *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) standards and the *International Safety Management* (ISM) Code for the Company's subsidiaries. It is important to note that the Company limits the data included in this report only to ships and assets directly managed by the Company, excluding assets operated by third parties.

Nevertheless, the Company still actively monitor ships and assets managed by third parties, ensuring that they operate in accordance with the standards and strategies the Company has set.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Navigating Sustainability towards a Resilient and Thriving Future

Dalam perjalanan menuju masa depan yang tangguh dan berkembang, Perseroan tidak hanya berkomitmen, tetapi juga berinovasi dan beraksi nyata dalam praktik keberlanjutan. Perseroan percaya bahwa kesejahteraan lingkungan, ekonomi, dan sosial bukan hanya sebatas tanggung jawab, melainkan fondasi yang kokoh untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Implementasi praktik berkelanjutan ini bukan hanya di beberapa aspek, tetapi merambah ke seluruh lini operasional Perseroan, sebagai dedikasi Perseroan dalam mewujudkan visi yang lebih hijau dan inklusif.

Dengan kesadaran penuh akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, Perseroan berupaya keras mengadopsi inovasi dan meningkatkan efisiensi. Perseroan tidak hanya berambisi mengurangi jejak karbon, tetapi juga berkomitmen dalam pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan tidak hanya untuk menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga untuk membangun komunitas yang kuat, yang merangkul keberagaman dan inklusivitas sebagai kekuatan.

Ketahanan merupakan inti dari strategi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah dinamika dan tantangan global yang semakin kompleks. Melalui ketahanan, Perseroan beradaptasi, belajar, dan terus berinovasi untuk memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

Dengan mendasarkan setiap langkah pada nilai-nilai ini, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam keberlanjutan, tetapi juga menginspirasi seluruh industri untuk bergerak bersama menuju masa depan yang lebih hijau, lebih tangguh, dan lebih inklusif. Hal ini tercermin dalam visi Perseroan, dan melalui dedikasi serta kolaborasi yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat mewujudkannya.

In the journey toward a resilient and evolving future, the Company is not only committed but also innovates and takes concrete action in sustainability practices. The Company believes that environmental, economic, and social well-being is not just a responsibility but a solid foundation for creating sustainable value in the future. The implementation of these sustainability practices is not limited to a few aspects but extends across all our operational lines, as our dedication to realizing a greener and more inclusive vision.

With a full awareness of the importance of maintaining a balance between economic growth and environmental preservation, the Company strives hard to adopt innovations and enhance efficiency. The Company aims not only to reduce carbon footprint but also to commit to more responsible resource management. This effort is made not only to maintain environmental sustainability but also to build a strong community that embraces diversity and inclusiveness as strengths.

Resilience is at the core of the Company's strategy. Thus, the Company does not merely survive but also thrive amidst increasingly complex global dynamics and challenges. Through resilience, the Company adapts, learns, and continues to innovate to ensure the continuity of sustainable business.

By basing every step on these values, the Company is not only committed to being a leader in sustainability but also inspire the entire industry to move together towards a future that is greener, more resilient, and more inclusive. This is reflected in the Company vision, and through ongoing dedication and collaboration, the Company is confident to make it as reality.

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan About the Report	2
Batasan Pelaporan Limitations of Reporting	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	8

Strategi ESG Perusahaan

Corporate ESG Strategy

10

Pesan dari Direksi

Message from the Board of Directors

12

Profil Perusahaan

Company Profile

18

Identitas Perseroan Company Identity	20
Skala dan Kegiatan Usaha Perusahaan Company Scale and Business Activities	21
Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	24
Wilayah Operasional Operational Areas	26
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	28

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

30

Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	32
Struktur Organ Tata Kelola Governance Organ Structure	33
Komposisi Badan Tata Kelola Composition of the Governance Body	34
Kebijakan Remunerasi dan Proses Untuk Menentukan Remunerasi Remuneration Policy and Process for Determining Remuneration	38
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	39
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	43
Komunikasi Masalah Penting Communication of Critical Concern	43
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	44
Tantangan Terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan Challenges In Sustainability Implementation	46
Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	47





Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Kinerja Sosial

Social Performance



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

	50		72
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja	52	Keselamatan dan Keamanan	74
Comparison of Target and Performance Achievement		Safety and Security	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	53	Hak Karyawan dan Tenaga Kerja	76
Direct Economic Value Generated and Distributed		Employee and Labour Rights	
		Tanggung Jawab Perusahaan - Legacy	87
		Company Responsibility - Legacy	
		Tanggung Jawab Atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan	89
		Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction	
	56	Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas	91
Perubahan Iklim	59	Materiality Review and Stakeholder	
Climate Change			
Emisi Udara	62	Daftar Indeks POJK 51/ POJK.03/2017	94
Air Emission		Index List of POJK 51/ POJK.03/2017	
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati	63	Indeks GRI Universal Standards 2021	98
Ecosystem and Biodiversity		GRI Universal Standards Index 2021	
Limbah dan Efluen	67	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk	102
Waste and Effluent		Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2023 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk	
Penggunaan Material Ramah Lingkungan	69	Lembar Umpan Balik	103
Use of Environmentally Friendly Materials		Feedback Form	
Biaya Pelestarian Lingkungan	71		
Environmental Conservation Costs			
Pengaduan Lingkungan	71		
Environmental Complaint			



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

01





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi Economic Aspect	Utilisasi Kapal Vessel Utility	Persentase Percentage	91,75	96,35	92,61
	Pendapatan Revenue	USD	148.213.892	113.848.872	179.032.246
	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	USD	27.849.534	(43.384.280)	(230.918.905)
	Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase Percentage	21,40	12,33	15,13
Perubahan Iklim Climate Change	Konsumsi Energi* Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	2.010.970,01	1.232.035,91	1.585.219,85
	Emisi Karbon Dioksida* Carbon Dioxide Emission	tCO ₂ e	155.417,92	92.731,06	119.244,54
	Implementasi Efisiensi Energi Energy Efficiency Implementation	Terpenuhi Complied	√	√	√
Emisi Udara Air Quality	Emisi Sulfur Oksida Sulfur Oxide (SOx) Emissions	"mass by mass (m/m)"	<0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	Menginstalasi BWTS Installing BWTS	Nomor Number	4	2	2
	Tumpahan Dan Polusi Spill and Pollution		0	0	0
	Asuransi Kapal (H&M Dan P&I) Vessel Insurance (H&M and P&I)		Semua Kapal All Vessel	Semua Kapal All Vessel	Semua Kapal All Vessel
	Limbah Dari Operasi Kapal Waste Generated from Vessel Operation	Ton			
	Organik Organic		54,4	42,65	77,28
	Non-Organik Non-Organic		155,8	139,74	231,8
	Limbah Padat Berbahaya Solid Hazardous Waste	Liter	3,82	4,5	7,26
	Limbah Cair Berbahaya Liquid Hazardous Waste		5.933,5	5.971,10	9.413,26
	Limbah Dari Kantor Pusat Waste Generated from Head Office	Kilograms	2.400,8	2.555,80	4.109,30
	Menaati Peraturan Comply with Regulation	Terpenuhi Complied	√	√	√

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2023	2022	2021
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden Ringan Minor Incident	Nomor Number	0	0	0
	Insiden Berat Major Incident		0	0	0
	Condition Assessment Program (Cap)	Skala (Tertinggi 1-4 Terendah) Scale (Highest 1-4 Lowest)	1	1	2
	Tanker Management Self-Assessment (Tmsa)	Skala (Terendah 1-4 Tertinggi) Scale (Lowest 1-4 Highest)	<3	>3	>3
	Pertamina Safety Approval (Psa)	Persentase Percentage	90,83	89,52	90
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Nomor Number	28	24	24
	Menaati Peraturan Comply with Regulation	Terpenuhi Complied	√	√	√
Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY Corporate Responsibility – LEGACY	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Nomor Number	1	1	1
Tata Kelola Governance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Pengungkapan kepada Pemangku Kepentingan Disclosure to Stakeholders	√	√	√
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan Kantor Shore Employees	Nomor Number	214	223	235
	Awak Kapal dalam Manajemen Topaz Crew Managed by Topaz		635	656	746
	Kapal dalam Armada Vessel in Fleet		11,8	19,5	36,4
	Kapal dalam Manajemen Gblt Vessel Managed by Gblt]		13,8	10,9	17,7
	Bobot Mati Deadweight Tonnage	Ribu DWT Thousand DWT	719	1.334	2.727

Keterangan | Note:

*Kapal dalam manajemen GBLT
Vessels in GBLT management

Strategi ESG Kami

Our ESG Strategy

Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip ESG sebagai langkah strategis Perseroan dalam menjaga keberlanjutan operasi Perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, ekspektasi yang meningkat dari pemangku kepentingan, dan peraturan yang semakin ketat, yang semuanya membutuhkan pendekatan yang proaktif dan berwawasan ke depan.

The Company adopts adopt ESG principles as a strategic step for the Company in maintaining the long-term sustainability of the Company's operations. The Company faces various challenges, including climate change, increasing stakeholder expectations, and tighter regulations, all of which require a proactive and forward-looking approach.

Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam kerangka kerja operasional Perseroan, dengan maksud untuk tidak hanya memenuhi standar minimal, akan tetapi sebagai upaya mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kinerja Perseroan tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan dan menyelaraskan lebih baik dengan harapan pemangku kepentingan.

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's operational framework, with the intention not only to meet minimum standards but also as an effort to turn challenges into opportunities. By implementing ESG principles, the Company not only improve our efficiency and performance but also strengthen the Company's reputation and better align with stakeholder expectations.

Perseroan berkomitmen pada strategi ESG yang tangguh sebagai *roadmap* yang tidak hanya untuk operasi Perseroan saat ini, tetapi juga untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya bertahan dalam lingkungan bisnis yang bergerak dinamis, akan tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemegang saham.

The Company is committed to a robust ESG strategy as a roadmap not only for the Company's current operations but also for sustainable growth in the future. This strategy allows the Company not only to survive in a dynamic business environment but also to make a positive contribution to the environment, society, and shareholders.



Aspek Aspect	Komitmen Commitment	Target Umum General Target	Overview ESG Goals
Lingkungan Environment	Memperkuat mekanisme efisiensi energi untuk meminimalisir polusi Strengthening energy efficiency mechanism to minimize pollution		
	Mengoperasikan armada dengan kebijakan dan standar operasional yang tinggi dan seefisien mungkin Operating the fleet with high operational standard and policies while maximizing efficiency	100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya 100% vessel comply with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulation	- Climate action - Marine life   
	Tindakan pencegahan atas tumpahan dan polusi Preventive action against spill and pollution	Tanpa Tumpahan dan Polusi Zero spill and pollution	
	Mengalokasikan modal untuk menjaga kehidupan laut Allocating capital to preserve marine life	100% Mematuhi MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya 100% comply with MARPOL, IMO BWM, and other related regulation - Pada akhir tahun 2023, telah terpasang BWTS untuk seluruh kapal yang beroperasi di perairan Internasional By the end of 2023, BWTS have been installed on all vessel operating in international waters	
Sosial Social	Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak Providing a safe and conducive work environment		
	Keselamatan pribadi dan perjalanan Personal safety and voyage safety	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (perusahaan, tenaga kerja, dan industri maritim) Complying with the prevailing laws and regulations (corporate, labor, and maritime industry)	- Good health and well-being - Decent work and economic growth
	Kesetaraan dan keadilan lingkungan kerja Equality and fairness in the workplace environment	Tanpa insiden dan kecelakaan signifikan Zero significant incidents and accidents	  
	Memberikan pelatihan dan pengembangan karir Providing training and career development	Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama Equal employment opportunities and career development without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.	
Tata Kelola Governance	Memperkuat Profil ESG Strengthening the ESG profile		
	Melakukan berbagai Program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan Conducting various training programs to support the job performance	100% menjalankan bisnis dengan mematuhi UU Perusahaan Terbatas dan peraturan pasar modal, serta mematuhi ISM Code untuk GBLT sebagai anak perusahaan dan pengelola kapal domestic dan standar QHSE untuk BULL 100% conducting business in compliance with the Companies Act and Capital Market regulation, as well as adhering to ISM Code for GBLT as a subsidiary and manager of domestic vessel and QHSE standards for BULL	- Business ethics, governance - Climate change, marine life, good health and well-being, decent work 

Pesan dari Direksi [B.1] [B.2] [B.3]

Message from the Board of Directors



Henry Jusuf

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama PT Buana Lintas Lautan Tbk, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan dengan penuh tanggung jawab dan rasa hormat. Laporan ini merupakan cerminan dari komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk esensi dari nilai-nilai inti yang kami pegang teguh. Sebagai perusahaan yang beroperasi di tengah kompleksitas dunia industri energi modern, Perseroan menyadari pentingnya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan operasi kapal tanker kami yang dirancang untuk mengangkut minyak mentah, produk minyak, serta produk gas, kami berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kami menghadapi tantangan keberlanjutan yang kompleks, berdampak langsung pada lingkungan maritim dan sosial. Dengan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan

Dear Valued Stakeholders,

On behalf of PT Buana Lintas Lautan Tbk, we present the Sustainability Report with full responsibility and respect. This report reflects our commitment to sustainable development, including the essence of the core values we hold firm. As a company operating amidst the complexities of the modern energy industry, the Company recognizes the importance of creating a balance between economic growth and responsible environmental management. In conducting our tanker operations designed to transport crude oil, oil products, and gas products, we are committed to implementing practices that support environmental sustainability.

Policies to Respond to Challenges in Meeting Sustainability Strategy

We face complex sustainability challenges that have a direct impact on the maritime and social environment. With a strong commitment to sustainable development, responsible environmental management, and social

yang bertanggung jawab, dan kesejahteraan sosial, kami mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam strategi bisnis kami. Nilai-nilai ini dibentuk melalui dialog intensif dengan para pemangku kepentingan, mencerminkan tanggung jawab kami tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada lingkungan dan masyarakat.

Tantangan utama yang kami hadapi mencakup keberlanjutan ekonomi dan ekologi, dengan fokus khusus pada inovasi dalam teknologi pelayaran yang berkelanjutan. Kami juga berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan, meningkatkan keterlibatan masyarakat di area operasi kami, dan menjaga standar etika yang tinggi. Dalam menjawab harapan yang semakin meningkat terhadap transparansi dan keberlanjutan bisnis, mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi kritis bagi kami untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan memenuhi komitmen kami terhadap keberlanjutan.

Sebagai respon atas hal tersebut, kami telah merumuskan kebijakan terintegrasi yang tidak hanya menangani isu-isu mendesak tapi juga menyelaraskan usaha kami dengan tujuan pembangunan global yang lebih luas. Kami sepenuhnya berkomitmen untuk mendukung pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan, termasuk SDG 14 (Kehidupan di Bawah Air) dengan berusaha melindungi kehidupan laut melalui operasi kapal yang bertanggung jawab, pengurangan polusi laut, dan dukungan terhadap proyek konservasi laut; SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dengan investasi kami dalam teknologi pelayaran yang lebih efisien dan mengurangi konsumsi bahan bakar untuk mendukung penggunaan energi yang bersih dan terjangkau; SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui komitmen kami pada penciptaan lapangan kerja yang adil, pelatihan karyawan, serta kesejahteraan dan keamanan mereka; serta SDG 13 (Tindakan Iklim) dengan proaktif mengurangi jejak karbon operasional kami dan meningkatkan kesadaran mengenai perubahan iklim melalui berbagai inisiatif dan kerjasama di industri.

welfare, we integrate these values into our business strategy. These values are shaped through intensive dialogue with stakeholders, reflecting our responsibility not only to shareholders but also to the environment and society.

Our main challenges include economic and ecological sustainability, with a particular focus on innovation in sustainable shipping technology. We are also committed to ensuring employee welfare, enhancing community engagement in our operational areas, and maintaining high ethical standards. In response to increasing expectations for business transparency and sustainability, addressing these challenges is critical for us to maintain competitive advantage and fulfil our commitment to sustainability.

In response to this, we have formulated an integrated policy that not only addresses urgent issues but also aligns our efforts with broader global development goals. We are fully committed to supporting the achievement of several relevant Sustainable Development Goals (SDGs), including SDG 14 (Life Below Water) by striving to protect marine life through responsible ship operations, reducing marine pollution, and supporting marine conservation projects; SDG 7 (Affordable and Clean Energy) with our investment in more efficient shipping technology and reducing fuel consumption to support the use of clean and affordable energy; SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) through our commitment to creating fair employment, employee training, and their welfare and safety; and SDG 13 (Climate Action) by proactively reducing our operational carbon footprint and raising awareness of climate change through various initiatives and collaborations in the industry.

Dalam menavigasi tantangan ini, kami terus berinovasi dan mengadaptasi operasi Perusahaan untuk tidak hanya memenuhi tetapi melebihi standar keberlanjutan. Kami memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk memperkuat komitmen kami terhadap lingkungan maritim dan komunitas kami.

Kinerja Keberlanjutan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 30,18%, mencapai USD 148,21 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 113,85 juta. Laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan tahunan sebesar 164,19%, yaitu menjadi USD 27,85 juta dari kerugian bersih sebesar USD 43,38 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi operasional dan strategi manajemen biaya yang berhasil.

Perseroan terus mengadaptasi kapasitas dan kualitas armada untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin berkembang. Upaya ini termasuk peningkatan layanan dan perluasan jangkauan operasional, yang berkontribusi pada pertumbuhan basis pelanggan sebesar 37%.

Pada aspek lingkungan, terdapat peningkatan jumlah konsumsi Perseroan di tahun 2023 sebesar 38,73% menjadi 1.232.035,91 GJ. Secara otomatis peningkatan konsumsi energi turut meningkatkan jejak emisi sebesar 40,33% menjadi 155.417,92 tCO₂-e. Meski demikian, kami tetap menjaga tingkat intensitas energi dan emisi pada masing-masing sebesar 0,028 GJ/USD dan 0,002 GJ/USD. Angka tersebut mencerminkan penurunan pada intensitas energi dan emisi, masing-masing sebesar 31,71% dan 93,33%.

Inisiatif manajemen keselamatan yang kami terapkan sepanjang tahun 2023 telah berbuah manis dengan tercapainya nol fatalitas. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan komitmen kami terhadap kesejahteraan dan keselamatan karyawan, tetapi juga membuktikan efektivitas dari strategi manajemen risiko yang kami adopsi.

Lebih dari 200 karyawan mengikuti serangkaian program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis. Investasi dalam pengembangan karyawan ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk mendukung inovasi dan kompetensi tim.

Program CSR Perseroan mencakup lebih dari 300 individu dalam komunitas sekitar, melalui berbagai program dan inisiatif berkelanjutan. Total investasi sosial perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp21,6 juta.

In navigating these challenges, we continue to innovate and adapt Company operations to not only meet but exceed sustainability standards. We view each challenge as an opportunity to strengthen our commitment to the maritime environment and our community.

Sustainability Performance 2023

In 2023, the Company recorded an increase in revenue of 30.18%, reaching USD 148.21 million, compared to the previous year, which only reached USD 113.85 million. The company's net profit also increased annually by 164.19%, which is USD 27.85 million from a net loss of USD 43.38 million in the previous year. This increase reflects operational efficiency and successful cost management strategy.

The Company continues to adapt the capacity and quality of the fleet to meet the increasingly growing market demand. These efforts include service improvement and expansion of operational reach, contributing to customer base growth of 37%.

In environmental aspects, the Company experienced an increase in energy consumption in 2023 by 38.73% to 1,232,035.91 GJ. Consequently, this escalation in energy usage also augmented the carbon emissions footprint by 40.33% to 155,417.92 tCO₂-e. Nevertheless, we have maintained the energy and emissions intensity levels at 0.028 GJ/USD and 0.002 GJ/USD, respectively. These figures reflect a reduction in energy and emissions intensity of 31.71% and 93.33%, respectively.

Safety management initiatives we implemented throughout 2023 have borne fruit with the achievement of zero fatalities. This success not only reflects our commitment to employee welfare and safety but also proves the effectiveness of the risk management strategy we adopted.

More than 200 employees participated in a series of training programs aimed at enhancing technical and non-technical skills. Investment in employee development is part of the company's strategy to support innovation and team competence.

The Company's CSR program encompasses more than 300 individuals in the surrounding community, through various sustainable programs and initiatives. The total social investment of the company in 2023 is IDR21.6 million.

Peluang dan Tantangan

Dalam rangka menghadapi tahun yang dinamis dengan beragam peluang dan tantangan, PT Buana Lintas Lautan Tbk mempertegas komitmennya terhadap keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam konteks ini, Perseroan menavigasi peluang peningkatan permintaan untuk solusi pengiriman yang ramah lingkungan, sejalan dengan kesadaran global yang berkembang tentang perubahan iklim dan dampak lingkungan. Peluang ini dikapitalisasi melalui investasi kami pada teknologi hemat energi dan praktik operasional ramah lingkungan, yang menempatkan kami dalam posisi strategis untuk menarik segmen pelanggan yang berfokus pada keberlanjutan. Untuk memanfaatkan peluang ini secara maksimal, kami mengimplementasikan strategi yang melibatkan riset pasar yang komprehensif, keterlibatan pelanggan yang mendalam, dan pembentukan kemitraan strategis.

Di sisi lain, tantangan terbesar kami berada pada kebutuhan investasi modal yang signifikan untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan armada sesuai dengan standar keberlanjutan yang ketat. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk menemukan keseimbangan antara inisiatif keberlanjutan dengan kelayakan ekonomi, mengingat solusi berkelanjutan seringkali memerlukan biaya awal yang lebih tinggi. Menghadapi tantangan ini, kami bertekad untuk menjajaki opsi pembiayaan yang inovatif, membangun kemitraan dengan penyedia teknologi, dan terus mengoptimalkan proses operasional kami.

Strategi Pencapaian Target

Strategi kami dalam mencapai target keberlanjutan berfokus pada tiga aspek utama. Pertama, melakukan investasi yang signifikan dalam teknologi hemat energi dan mengadopsi praktik operasional yang berkelanjutan, kami menargetkan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi secara signifikan dalam jangka menengah. Kedua, melalui keterlibatan pelanggan yang aktif dan pembentukan kemitraan strategis, kami berusaha meningkatkan kesadaran dan preferensi terhadap layanan pengiriman yang berkelanjutan. Ketiga, untuk mengatasi tantangan finansial, kami mengembangkan model pembiayaan yang inovatif dan memperkuat kerja sama dengan lembaga keuangan yang mendukung proyek-proyek keberlanjutan.

Opportunities and Challenges

In facing a dynamic year with various opportunities and challenges, PT Buana Lintas Lautan Tbk reaffirms its commitment to economic, environmental, and social sustainability. In this context, the Company navigates opportunities for increased demand for environmentally friendly shipping solutions, in line with the growing global awareness of climate change and environmental impacts. These opportunities are capitalized through our investment in energy-saving technology and environmentally friendly operational practices, positioning us strategically to attract a customer segment focused on sustainability. To maximize these opportunities, we implement a strategy that involves comprehensive market research, deep customer engagement, and the establishment of strategic partnerships.

On the other hand, our biggest challenge lies in the need for significant capital investment to adopt environmentally friendly technology and upgrade the fleet according to strict sustainability standards. In addition, there is a need to find a balance between sustainability initiatives and economic feasibility, as sustainable solutions often require higher initial costs. Facing these challenges, we are determined to explore innovative financing options, build partnerships with technology providers, and continue to optimize our operational processes.

Strategies for Achieving Targets

Our strategy in achieving sustainability targets focuses on three main aspects. First, by making significant investments in energy-saving technology and adopting sustainable operational practices, we aim to significantly reduce fuel consumption and emissions in the medium term. Second, through active customer engagement and the establishment of strategic partnerships, we strive to increase awareness and preference for sustainable shipping services. Third, to address financial challenges, we develop innovative financing models and strengthen cooperation with financial institutions that support sustainability projects.

Pemantauan dan evaluasi kinerja dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa semua langkah strategis berkontribusi efektif terhadap pencapaian target Perseroan. Melalui pendekatan terpadu ini, kami berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Strategi yang komprehensif dan responsif ini menunjukkan dedikasi kami dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Kesuksesan kami dalam mencapai keberlanjutan dan keunggulan operasional tidak terlepas dari dukungan dan dedikasi yang kuat dari para staf, pelanggan, pemasok, investor, dan masyarakat di wilayah operasi kami.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan strategis mereka, yang memastikan bahwa perjalanan kami tidak hanya berfokus dalam mencari keuntungan semata, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan melakukan perbaikan demi masa depan yang lebih baik. Kami optimis tentang apa yang akan datang dan yakin bahwa dengan kerja sama yang erat, kita dapat menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dan sejahtera untuk seluruh pihak.

Monitoring and evaluation of performance are conducted regularly to ensure that all strategic steps contribute effectively to the Company's target achievement. Through this integrated approach, we are committed to achieving sustainable business growth while making a positive contribution to the environment and society. This comprehensive and responsive strategy demonstrates our dedication to facing challenges and seizing opportunities for a greener and more sustainable future.

Appreciation and Closing

Closing this report, I would like to express my deepest gratitude to all stakeholders of the Company. Our success in achieving sustainability and operational excellence is inseparable from the strong support and dedication of our staff, customers, suppliers, investors, and communities in our operational areas.

We also extend our sincere thanks to the Board of Commissioners for their strategic direction and supervision, ensuring that our journey is not only focused on seeking profit but also making a positive contribution to the environment and society.

We are committed to continuous innovation and improvement for a better future. We are optimistic about what is to come and confident that with close cooperation, we can create a more sustainable and prosperous world for all parties.

Jakarta, 20 Mei 2024
Jakarta, May 20, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Buana Lintas Lautan Tbk



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director





BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile



02



**BULL KANGEAN
JAKARTA**

IMO 9187337

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Buana Lintas Lautan Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Mei 2005
12 May 2005



Kode Saham
Ticker Symbol

BULL



Nama Bursa Efek
Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kepemilikan [C.3]
Ownership

- PT Delta Royal Sejahtera
- Masyarakat di bawah 5%
Public below 5%



Kegiatan Usaha
Business Activity



Penyewaan Kapal
Vessel Chartering



Manajemen Kapal
Ship Management



Agen Perkapalan
Shipping Agency



Manajemen Awak Kapal
Ship Crew Management



Landasan Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005
Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated 12 May 2005



Modal Dasar
Authorized capital

Rp8.119.128.000.000
IDR8,119,128,000,000



Alamat [C.2]
Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A South Jakarta 12950, Indonesia



Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-in Capital

Rp2.956.168.301.400
IDR2,956,168,301,400



Telepon
Telephone

(+62) 21 3048 5700



Fax

(+62) 21 3048 5701



Surat Elektronik
E-Mail

investor@bull.co.id



Situs Web
Website

www.bull.co.id

Skala Perusahaan [C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	214	223	235
Pendapatan Revenue		148.213.892	113.848.872	179.032.246
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	227.232.691	258.268.625	490.774.773
Jumlah Ekuitas Total Equity		147.171.054	119.306.818	111.173.605
Jumlah Aset Total Asset		374.403.745	377.575.443	601.948.378

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk beroperasi di sektor jasa perkapalan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan telah diakui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0180082.AH.01.11. TAHUN 2023.

Penyewaan Kapal

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Strategi diversifikasi geografis Perseroan mencakup pasar internasional dan domestik, dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak *pool*.

PT Buana Lintas Lautan Tbk operates in the shipping service sector, in accordance with the Company's latest Articles of Association and recognized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0180082.AH.01.11. YEAR 2023.

Vessel Chartering

The types of ship chartering provided by the Company are:

1. Leasing based on short, medium, and long terms ship charter contracts (*time charter*); and
2. Leasing with single trip system (*spot charter*).

The Company's geographic diversification strategy covers international and domestic markets, with a combination of medium-term charter contracts and *pool* contracts.

Agen Perkapalan

Dengan dukungan dari PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional sebagai anak perusahaannya, Perseroan menawarkan layanan keagenan kapal yang komprehensif. Layanan ini mencakup kebutuhan kapal domestik dan internasional, mulai dari proses administratif untuk mendapatkan izin operasi hingga penggunaan fasilitas pelabuhan. Selain itu, kami menyediakan berbagai layanan pendukung operasional seperti penyediaan bahan bakar, air bersih, suku cadang, dan layanan perbaikan, untuk memastikan kelancaran operasi kapal klien kami.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

Manajemen Kapal

PT Buana Lintas Lautan Tbk, melalui anak perusahaannya PT Gemilang Bina Lintas Tirta, menyediakan layanan manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta unit penyimpanan dan pembongkaran terapung (FPSO/FSO).

Layanan ini dijalankan dengan standar internasional untuk memastikan operasi yang aman dan efisien, mencakup kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan lingkungan. Kami berupaya mencegah insiden dan tumpahan dengan melaksanakan program pelatihan keselamatan dan lingkungan secara teratur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja keselamatan secara keseluruhan.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal;
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi *retrofit*; dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Shipping Agency

With support from PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, the Company offers comprehensive ship agency services. These services cover the needs of domestic and international ships, ranging from administrative processes to obtain operating permits to the use of port facilities. In addition, the Company provides various operational support services such as fuel supply, fresh water, spare parts, and repair services to ensure the smooth operation of our clients' ships.

The types of agency services offered by the Company include:

1. General agency;
2. Agency for protecting the interests of shipowners;
3. Fuel supply services;
4. Provision of cash to captains;
5. Spare parts and fresh water;
6. Ship repair services; and
7. Crew change services.

Ship Management

PT Buana Lintas Lautan Tbk, through its subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta, provides world-class ship management services for oil and gas tankers, as well as floating storage and offloading units (FPSO/FSO).

These services are carried out with international standards to ensure safe and efficient operations, covering compliance with safety and environmental procedures. The Company strives to prevent incidents and spills by conducting regular safety and environmental training programs, aiming to improve overall safety performance and capabilities.

The services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management;
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricating oil, and spare parts;
 - Compliance with International Health Management standards; and
 - Routine maintenance and reporting.
2. Inspection and recommendations before ship repair;
3. Supervision and reporting of ship repairs;
4. Routine inspections during operations and reporting;
5. Problem resolution on-site during operations and reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Arrangements for spare parts reconditioning.

Manajemen Awak Kapal

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Topaz Maritime, menawarkan layanan pengadaan awak kapal untuk berbagai operasi pelayaran, baik domestik maupun internasional. Perseroan menyediakan personel laut yang berkualifikasi, dari perwira hingga awak kapal yang baru selesai pelatihan atau yang masih berada dalam proses pendidikan. Dengan database kandidat awak kapal yang komprehensif dan upaya rekrutmen yang terus menerus, PT Topaz Maritime dapat menyediakan tenaga kerja maritim yang memenuhi kebutuhan klien untuk setiap jenis kapal.

PT Topaz Maritime juga telah memenuhi standar internasional seperti *Maritime Labour Convention 2006* dan standar *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs). Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk bersaing di pasar pengawakan kapal, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Asas Cabotage

Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung visi pemerintah Indonesia untuk memperkuat industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Melalui penerapan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan berkomitmen penuh pada kebijakan "Asas Cabotage", yang mengharuskan seluruh operasi pelayaran dan distribusi barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dilakukan oleh kapal-kapal yang berbendera Indonesia dan diawaki oleh kru Indonesia, dengan ketentuan kepemilikan minimal 51% oleh pihak dalam negeri.

Selain itu, dalam upaya memenuhi kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013, Perseroan secara proaktif menggunakan produk dalam negeri di setiap aktivitas produksi dan operasional yang mendukung sektor migas. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kemandirian dan kompetensi industri kelautan lokal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Perseroan beserta seluruh entitas anaknya berdedikasi penuh untuk melaksanakan dan mematuhi kebijakan-kebijakan tersebut, sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dan mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia.

Crew Management

Through its subsidiary PT Topaz Maritime, the Company offers crew procurement services for various shipping operations, both domestic and international. The Company provides qualified maritime personnel, from officers to newly trained crew members or those still in the education process. With a comprehensive crew candidate database and continuous recruitment efforts, PT Topaz Maritime can provide maritime labor that meets client needs for every type of vessel.

PT Topaz Maritime has also met international standards such as the *Maritime Labour Convention 2006* and *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs) standards. This positions the Company well to compete in the ship staffing market, both locally and internationally.

Cabotage Principle

The Company is fully committed to supporting the Indonesian government's vision to strengthen the national shipping industry and make Indonesia a global maritime axis. Through the implementation of Presidential Instruction No. 5 of 2005 and Law No. 17 of 2008 on Shipping, the Company is fully committed to the "Cabotage Principle," which requires all shipping operations and distribution of goods through commercial ships in Indonesian waters to be carried out by Indonesian-flagged ships and crewed by Indonesian crews, with a minimum ownership requirement of 51% by domestic parties.

Furthermore, in an effort to meet the Domestic Component Level (TKDN) quota set by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013, the Company proactively uses domestic products in every production and operational activity supporting the oil and gas sector. This policy not only enhances the independence and competence of the local maritime industry but also contributes to the overall economic growth of Indonesia.

The Company and all its subsidiaries are fully dedicated to implementing and complying with these policies, as a form of support for government programs and to encourage the advancement of the Indonesian maritime industry and economy.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi Vision



Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.

Misi Mission



Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.

Nilai Keberlanjutan Sustainability Values



Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

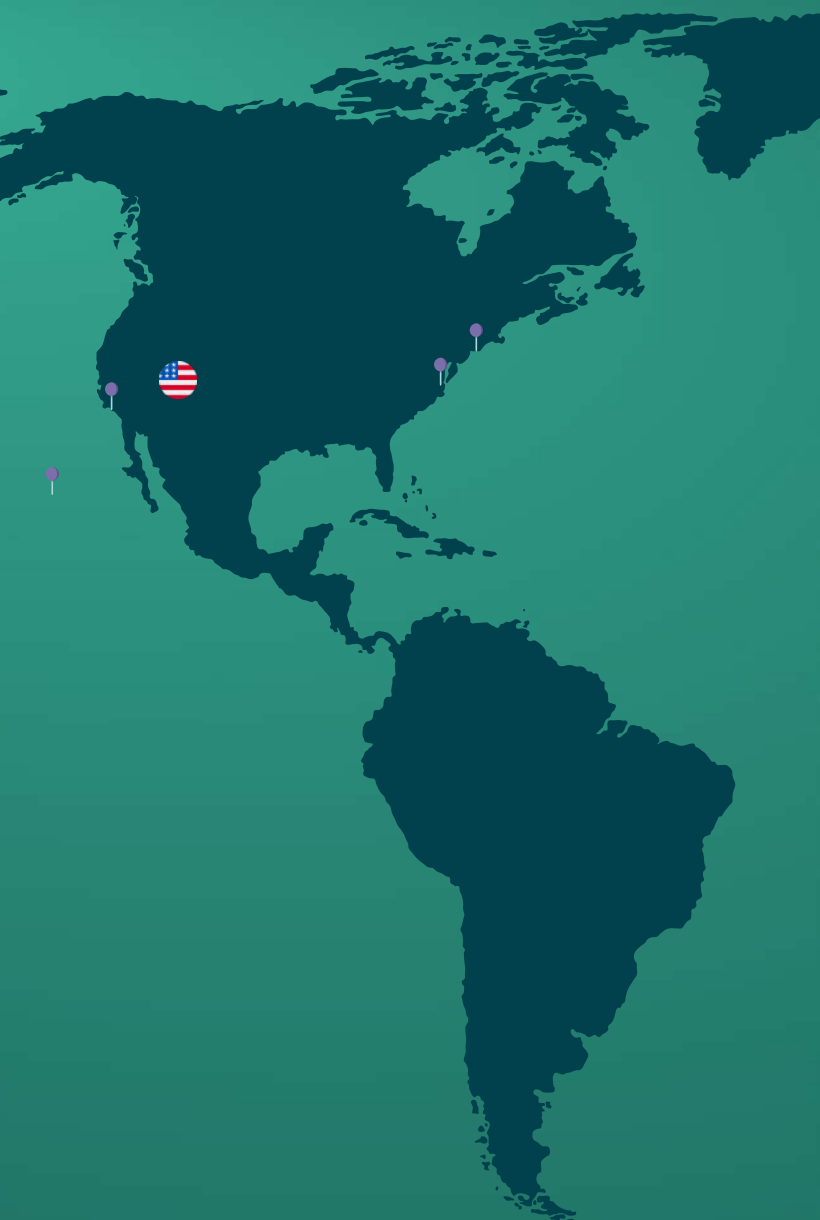
To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and a learning spirit.



Wilayah Operasional [C.3]

Operational Area

	Angola	Luanda
	Australia	Geelong, Gore Bay, Newcastle
	Bahrain	Sitra
	Belgia	Antwerp
	China	Chang Xing Dao, Chiwan, Dalian, Dongjiakou, Gulei, Huangdao, Huizhou, Lianyungang, Qingdao, Rizhao, Taizhou, Tianjin, Weihai, Yantai, Zhoushan
	Dubai	Dubai
	Egypt	Said, Suez
	Estonia	Tallinn
	Gibraltar	Gibraltar
	Greece	Aigoi Theodoroi, Kalamata, Kos Harbour, Laconia
	Hong Kong	Hong Kong
	India	Mangalore, Paradip, Sikka, Vadinar
	Indonesia	Ardjuna, Balikpapan, Balongan, Bau-bau, Belanak, Belawan, Cilacap, Cinta, Dumai, Gresik, Karang Jamuang, Lawe-lawe, Lubuk Gaung, Makassar, Merak, Muntok, Natuna Petronas Bukit Tua, Pulau Sambu, Sei Pakning, Semarang, Senipah, Teluk Semangka, Tj. Gerem, Tj. Priok, Tj. Uban, Tj.Perak, Tuban, Wayame
	Italy	Savona
	Japan	Kikuma, Yokkaichi
	Malaysia	Kertih, Kuantan, Linggi, Madura, Melaka, Pasir Gudang, Pengerang, Sungai Udang, Tj. Bin, Tj. Langsat, Tj. Pelepas



	Malta	Malta
	Netherland	Amsterdam, Rotterdam
	Oman	Duqm, Salalah, Muscat
	Poland	Gdansk
	Qatar	Ras Laffan
	Singapore	Advario, Sebarok Singapore



	South Korea	Busan, Daesan Ulsan
	Spain	Algeciras, Castellon
	Sri Lanka	Trincomalee
	Taiwan	Kaohsiung
	Turkiye	Aliaga, Ceyhan Dortyol, Istanbul, Mersin
	Thailand	Map Tha Phut, Rayong
	UAE	Fujairah, Khor Fakkan
	Ukraine	Pivdennyi
	United States	Honolulu, Martinez, New York, Richmond
	Vietnam	Dung Quat, Hai Phong, Ho Chi Minh
	Saudi Arabia	Jeddah

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Dalam rangka meningkatkan konektivitas dan perkembangan terkini dalam industri perkapalan, PT Buana Lintas Lautan Tbk telah aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi di tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

To enhance connectivity and stay updated with the latest developments in the shipping industry, PT Buana Lintas Lautan Tbk has actively participated in various associations in 2023, as follows:



Asosiasi | Association

DPP INSA (Indonesian National Shipowners' Association)

Status Keanggotaan | Membership Status

Aktif | Active

Jabatan | Position

Anggota | Member



Asosiasi | Association

Asosiasi Pengusaha Indonesia

Status Keanggotaan | Membership Status

Aktif | Active

Jabatan | Position

Anggota | Member



Asosiasi | Association

KADIN (Kamar Dagang Industri Indonesia)

Status Keanggotaan | Membership Status

Aktif | Active

Jabatan | Position

Anggota | Member





BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

03





SAVIR LION

2

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance

Perseroan menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai refleksi komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan positif dengan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dan manajerial dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Penerapan tata kelola yang baik dianggap krusial oleh Perseroan dalam mencapai visi dan misinya, membantu membangun kepercayaan serta hubungan positif dengan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang investasi yang berkelanjutan bagi pelaku pasar.

Dengan komitmen pada tata kelola yang sistemik dan berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai ini sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Perseroan juga secara proaktif meninjau dan menerapkan praktik bisnis terbaik yang sesuai dengan kebutuhan, kriteria, dan standar Perusahaan.

Pengetahuan Kolektif Dari Badan Tata Kelola Tertinggi [E.2]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi melalui serangkaian program pelatihan dan Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola bisnis Perusahaan. Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi ditunda untuk sementara waktu.

The Company emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a reflection of the Company's commitment to maintaining positive relationships with various stakeholders. The Company strives to ensure that operational and managerial activities are carried out in accordance with established procedures and policies, prioritizing principles of transparency and accountability, as well as compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia.

The implementation of good governance is considered crucial by the Company in achieving its vision and mission, helping to build trust and positive relationships with investors, shareholders, and other stakeholders. This is expected to open up sustainable investment opportunities for market participants.

With a commitment to systematic and sustainable governance, the Company integrates these values as part of the Company's culture. The Company also proactively reviews and implements best business practices that are in line with the Company's needs, criteria, and standards.

Collective Knowledge Of The Highest Governance Body

The Company is committed to continuously improving the skills and expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a series of training and education programs aimed at adding value to the Board of Commissioners and Directors in managing the Company's business. In 2023, training and/or competency improvement activities for the Board of Commissioners and Board of Directors were temporarily postponed.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan aset vital yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang, Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas, produktivitas, dan integritas karyawan.

Demi mencapai hal tersebut, karyawan Perseroan berpartisipasi aktif dalam seminar yang diadakan oleh pihak eksternal dan melakukan diskusi internal dengan departemen operasional yang terkait, guna memastikan bahwa karyawan Perseroan memahami sepenuhnya langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Competency Development Related To Sustainability Implementation

The Company recognizes that superior Human Resources (HR) are a vital asset that supports sustainable business growth and development. In facing the constantly evolving industry challenges, the Company implements a competency development policy aimed at enhancing employee capabilities, productivity, and integrity.

To achieve this, the Company's employees actively participate in seminars held by external parties and conduct internal discussions with related operational departments, to ensure that the Company's employees fully understand the steps that need to be taken to improve the Company's sustainability performance.

Struktur Organ Tata Kelola

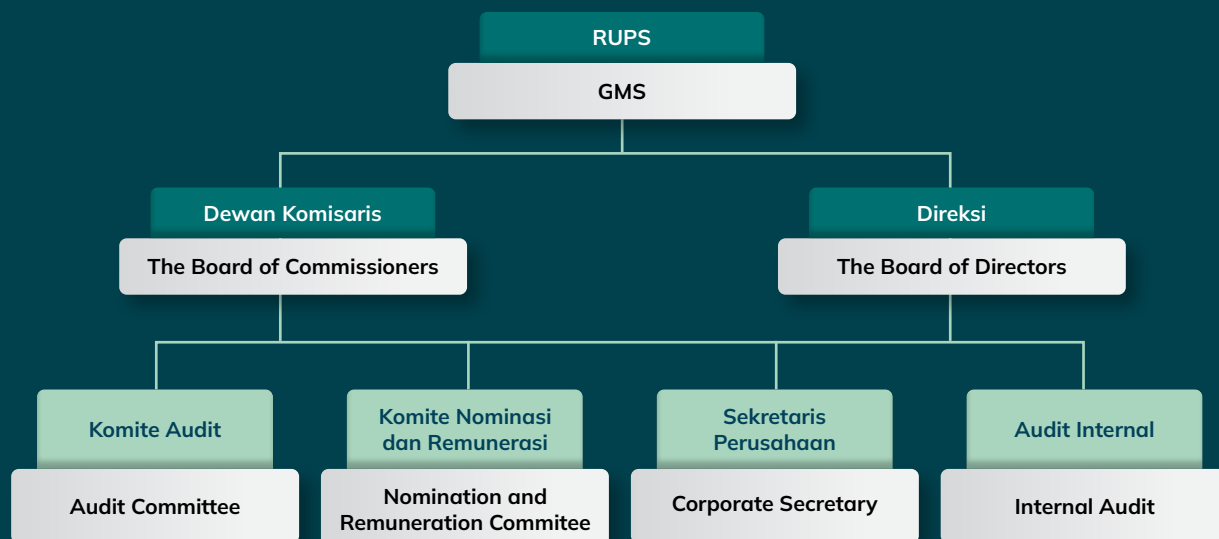
Governance Organ Structure

Struktur utama tata kelola Perseroan PT Buana Lintas Lautan Tbk terorganisir ke dalam beberapa elemen kunci, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang memfasilitasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing elemen beroperasi secara independen, menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang relevan, untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.

Sebagai lembaga pengelola tertinggi dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, Direksi memegang tanggung jawab penting dalam pembuatan dan implementasi keputusan terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keputusan ini diambil untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mencapai tujuan bisnisnya tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The main governance structure of PT Buana Lintas Lautan Tbk is organized into several key elements, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs that facilitate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each element operates independently, performing functions and responsibilities established by relevant legislation, to ensure the effectiveness of corporate governance.

As the highest governing body in implementing sustainable governance, the Board of Directors holds significant responsibility in the creation and implementation of decisions related to economic, social, and environmental aspects. These decisions are made to support the implementation of sustainable governance principles, ensuring that the Company not only achieves its business objectives but also makes a positive contribution to society and the environment.



Komposisi Badan Tata Kelola

Composition of the Governance Body

Dalam rangka menerapkan fungsi Tata Kelola Perusahaan yang efektif, Perseroan telah menetapkan struktur organisasi tata kelola dengan komposisi sebagai berikut:

To implement an effective Corporate Governance function, the Company has established a governance organizational structure with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020 - 2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022 - 2025
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - 2025
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2021 - 2026
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021 - 2026
Theodore Santoso Salim	Direktur Director	2022 - 2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021 - 2026

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencakup diversifikasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, dengan anggota yang berasal dari berbagai bidang profesional seperti ekonomi, bisnis, keuangan, akuntansi, dan administrasi. Keragaman ini telah diselaraskan dengan pedoman yang ditetapkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola yang baik dan inklusif.

The Company prioritizes the principle of diversity in determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes the diversification of skills, knowledge, and experience, with members coming from various professional fields such as economics, business, finance, accounting, and administration. This diversity has been aligned with the guidelines set forth in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as a form of the Company's commitment to implementing good and inclusive governance.

Dampak positif dari penerapan prinsip keragaman ini sangat signifikan, terutama dalam aspek pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dengan memanfaatkan perspektif yang luas dan pengalaman yang beragam dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat melaksanakan fungsi pengawasannya dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap keputusan dibuat berdasarkan pertimbangan yang mendalam dan komprehensif. Kebijakan ini secara langsung mendukung upaya Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan operasionalnya, sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The positive impact of applying the principle of diversity is significant, especially in the aspects of strategic and operational decision-making. By leveraging the broad perspectives and diverse experiences of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can carry out its supervisory functions more effectively, ensuring that each decision is made based on thorough and comprehensive considerations. This policy directly supports the Company's efforts in achieving its strategic and operational objectives, while also enhancing value for shareholders and other stakeholders.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [E.1]

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Badan tata kelola tertinggi Perseroan berperan penting dalam konteks pelaporan keberlanjutan Perseroan, yaitu sebagai pengawas yang menjamin bahwa Perusahaan

The highest governance body of the Company plays a crucial role in the context of the Company's sustainability reporting, serving as an overseer ensuring the Company

tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungannya. Tanggung jawab badan tata kelola tertinggi Perusahaan mencakup:

1. Penetapan Kebijakan
Badan tata kelola tertinggi mengembangkan kebijakan yang mengarahkan perusahaan untuk mengadopsi dan mengikuti standar serta panduan yang relevan dengan keberlanjutan. Kebijakan ini menjadi dasar bagi semua inisiatif keberlanjutan di Perseroan.
2. Pemantauan Pelaporan
Mereka memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan dengan akurat dan transparan, memungkinkan pemangku kepentingan mendapatkan pandangan yang jelas tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.
3. Komunikasi
Mereka berperan dalam memastikan komunikasi yang efektif tentang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, menggunakan berbagai platform dan media untuk menyebarkan informasi.
4. Pertanggungjawaban
Badan tata kelola tertinggi memegang tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan secara konsisten bertanggung jawab atas inisiatif dan laporan keberlanjutannya.

not only pursues financial profits but also considers its social and environmental impacts. The responsibilities of the highest governance body of the Company include:

1. Policy Formulation
The highest governance body develops policies that guide the company to adopt and follow standards and guidelines relevant to sustainability. These policies form the basis for all sustainability initiatives in the Company.
2. Monitoring Reporting
They ensure that the reporting process is conducted accurately and transparently, allowing stakeholders to get a clear view of the Company's sustainability performance.
3. Communication
They play a role in ensuring effective communication about sustainability to stakeholders, using various platforms and media to disseminate information.
4. Accountability
The highest governance body holds the responsibility to ensure that the Company consistently accounts for its sustainability initiatives and reports.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi, adapun daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut berfokus pada aspek-aspek kunci, seperti pemenuhan Kriteria sebagai anggota Direksi/Komisaris, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab, serta rapat internal dan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out independently using a questionnaire prepared by the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The questions focus on key aspects, such as compliance with criteria as members of the Board of Directors/Commissioners, implementation of GCG, duties and responsibilities, and internal and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selain evaluasi mandiri, kinerja Direksi juga ditinjau oleh Dewan Komisaris, menambah lapisan pengawasan eksternal yang membantu memastikan bahwa Direksi beroperasi dengan standar tertinggi efektivitas dan akuntabilitas. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas kinerja individu mereka tetapi juga berkontribusi positif terhadap kinerja kolektif dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

In addition to self-evaluation, the performance of the Board of Directors is also reviewed by the Board of Commissioners, adding an external layer of oversight that helps ensure that the Board of Directors operates to the highest standards of effectiveness and accountability. This comprehensive approach ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not only accountable for their individual performance but also contribute positively to the collective performance and long-term success of the Company.

Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Selection for the Highest Governance Body

Dalam rangka pemilihan badan tata kelola tertinggi, Perseroan menerapkan proses yang teliti dan berbasis kriteria tertentu, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap langkah dalam proses seleksi ini harus melalui dan mendapatkan persetujuan RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran sentral dalam menentukan calon yang tepat untuk posisi kunci dalam Perseroan. Mereka melakukan penelaahan menyeluruh terhadap latar belakang, pengalaman, dan kompetensi setiap kandidat, memastikan kesesuaian mereka dengan visi dan strategi Perseroan. Kriteria utama yang diperhatikan mencakup kemampuan kepemimpinan, wawasan industri, serta prestasi yang telah dicapai.

Setelah proses identifikasi dan evaluasi kandidat selesai, rekomendasi tentang kandidat yang paling sesuai disampaikan kepada pemegang saham di RUPS. RUPS berfungsi sebagai platform utama untuk membuat keputusan penting terkait penunjukan direktur, memastikan bahwa proses nominasi dan seleksi dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dipimpin oleh individu berkualitas, yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengarahkan Perseroan dalam mencapai tujuannya.

In the selection of the highest governance body, the Company implements a thorough process based on specific criteria, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Every step in this selection process must go through and obtain approval from the GMS. The Nomination and Remuneration Committee plays a central role in determining the right candidates for key positions in the Company. They conduct a thorough review of the background, experience, and competencies of each candidate, ensuring their suitability with the Company's vision and strategy. The main criteria considered include leadership ability, industry insight, and achievements.

After the candidate identification and evaluation process is completed, recommendations for the most suitable candidates are presented to shareholders at the GMS. GMS serves as the primary platform for making important decisions related to the appointment of directors, ensuring that the nomination and selection process is carried out with high transparency and accountability. This is done with the goal of ensuring that the Company is led by qualified individuals, who have the necessary abilities and experience to steer the Company toward achieving its objectives.

Kebijakan Remunerasi dan Proses untuk Menentukan Remunerasi

Remuneration Policy and Process for Determining Remuneration

Perseroan menerapkan proses penentuan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari RUPS terkait prosedur penetapan remunerasi pada Perseroan.

The Company applies a process for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting, considering the recommendations and advice from the Nomination and Remuneration Committee and considering the Company's financial conditions. This policy is a delegation of authority from the GMS regarding the remuneration determination procedures in the Company.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, beberapa faktor penting menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, several important factors are considered, including:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company performance.
3. The value of remuneration in previous years and based on the executive remuneration level in the same industry.
4. Considerations of the Company's long-term objectives and strategies.

Berikut adalah rincian terkait komponen Remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023:

Here are the details related to the remuneration components of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023:

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Base Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan Kesehatan Keluarga Family Health Benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	✓	✓

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan <i>Entertainment</i> /Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp5,24 miliar atau setara dengan USD340.344. Sedangkan, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp7,63 miliar atau setara dengan USD495.000.

In 2023, the total remuneration received by the Board of Commissioners was IDR5.24 billion or equivalent to USD 340,344. Meanwhile, the total remuneration received by the Board of Directors was IDR7.63 billion or equivalent to USD495,000.

Penerapan Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management Implementation

Partisipasi setiap divisi dalam sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan nilai organisasi atau perusahaan. Di Perseroan, manajemen risiko dan pemanfaatan peluang dianggap sebagai komponen utama dari setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, keberadaan banyak risiko yang memerlukan pengelolaan yang terstruktur dan konsisten oleh seluruh tingkat manajemen di Perseroan untuk mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan, serta untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, kolaborasi yang efektif antara semua divisi dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang merupakan faktor kunci dalam kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

The participation of each division in the integrated risk management system at the Company level plays an essential role in maintaining and enhancing the value of the organization or company. At the Company, risk management and opportunity utilization are considered as integral components of every business activity. Therefore, the presence of many risks that require structured and consistent management by all levels of management in the Company to achieve the set business objectives and goals, as well as to create added value for the Company's shareholders. Thus, effective collaboration among all divisions in managing risks and exploiting opportunities is a key factor in the Company's success and sustainable growth.

Berikut adalah jenis-jenis risiko yang dapat dihadapi Perseroan beserta upaya memitigasi risiko-risiko tersebut:

Here are the types of risks that the company may face along with efforts to mitigate these risks:

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi Risk of Economic Aspect		
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Non-Fungsional Non-Functional Currency Exchange Rate Risk	Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional In managing its revenue, expenses, receivables, and business liabilities, the Company use the US dollar (foreign currency), which is subject to potential fluctuations in non-functional currency exchange rates.	Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun untuk sementara, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif pada mata uang non-fungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya. The Company maintains a balance of cash flows from operational and financing activities in the same currency. However, currently, the Company has not yet implemented effective hedging measures for its non-functional currency exposure related to its long-term loans.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Perubahan suku bunga mungkin timbul karena arus kas di masa depan atau fluktuasi nilai wajar yang terkait dengan instrumen keuangan Perusahaan. Fluktuasi suku bunga akibat perubahan harga pasar merupakan potensi risiko yang dapat berdampak pada aset dan liabilitas keuangan Perusahaan, seperti kas dan pinjaman. The changes in interest rates may arise due to future cash flows or fair value fluctuations related to the Company's financial instruments. Fluctuating interest rates, resulting from market rate changes, represent a potential risk that can impact the Company's financial assets and liabilities, such as cash and loans.	Perseroan secara terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang. The Company continuously monitors the changes in market interest rates to ensure that its interest rates remain aligned with prevailing market conditions. However, the Company has not yet implemented effective hedging strategies for loans with floating interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko likuiditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Potential liquidity risk related to short-term, medium-term, and long-term funding activities.	Perseroan berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala. The Company strives to maintain an adequate level of reserves, bank facilities, and loan facilities by monitoring projected and actual cash flows and periodically go with the maturity profiles of financial assets and liabilities.
Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko kredit terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Credit Risk Potential related to the failure of one party to fulfill its obligations, resulting in losses for the other party.	Perseroan mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan. The Company adopts a policy of only dealing with creditworthy counterparts and conducts ongoing credit evaluations of the financial condition of counterparts, which generally do not require collateral.

Jenis Risiko Type of Riskt	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Lingkungan Risk of Environmental Aspect		
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kegiatan operasional yang menggunakan energi memiliki potensi untuk menyebabkan dampak negatif pada lingkungan. Dampak-dampak tersebut meliputi berkurangnya ketersediaan energi alam dan pencemaran laut akibat emisi atau tumpahan minyak. Operational activities involving energy usage have the potential risk of causing negative impacts to the environment. These impacts may include the depletion of natural energy resources and marine pollution resulting from emissions or oil spills.	Menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam operasional dapat membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan. Menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan tumpahan yang ketat, seperti pemrosesan dan pengolahan limbah yang tepat, perawatan sistem penyimpanan, dan penerapan protokol keamanan dalam mengangkut bahan berbahaya seperti minyak, dapat membantu mencegah tumpahan minyak yang merusak lingkungan laut. Implementing energy efficiency measures in operations can help reduce overall energy consumption. Enforcing strict waste and spill management measures, such as proper waste processing and treatment, maintenance of storage systems, and adherence to safety protocols when transporting hazardous materials like oil, can help prevent harmful oil spills and protect the marine environment.
Risiko Aspek Sosial Risk of Social Aspect		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. The occupational safety management has been unable to anticipate the increase in workplace accidents within the Company's operational areas, both on land and sea.	Perseroan melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun laut. The Company conducts regular program socialization and training on Occupational Health and Safety (OHS) and ensures that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas meet OHS standards, both on land and sea.



Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berperan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Adapun rincian terkait peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap manajemen risiko adalah sebagai berikut:

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company play a crucial role in managing, conducting regular reviews, and evaluating the effectiveness of the risk management process implemented by the Company. The details related to the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management are as follows:

Mengelola Risiko | Managing Risks

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko di Perseroan dengan memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dipantau dengan cermat. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan serta untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.



Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to manage risks in the Company by ensuring that risks have been identified, measured, managed, and monitored carefully. They are also responsible for making appropriate decisions in managing risks that can impact the Company's performance and for creating added value for stakeholders.

Melakukan Telaah Berkala | Conducting Regular Reviews

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus secara rutin meninjau proses manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan. Tinjauan berkala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi keefektifan proses manajemen risiko yang telah dilakukan dan memverifikasi bahwa risiko-risiko Perseroan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.



Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must regularly review the risk management process implemented by the Company. This regular review is intended to evaluate the effectiveness of the risk management process that has been carried out and to verify that the Company's risks have been identified and managed properly.

Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko | Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan proses manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa proses manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi dengan baik dan memenuhi standar terbaik dalam pengelolaan risiko.



Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also evaluate the overall effectiveness of the risk management process. The goal is to verify that the Company's risk management process is well integrated and meets the best standards in risk management.

Membuat Keputusan Strategis | Making Strategic Decisions

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam membuat keputusan strategis terkait dengan manajemen risiko. Keputusan-keputusan ini harus didasarkan pada hasil peninjauan dan evaluasi terhadap proses manajemen risiko Perseroan serta informasi-informasi yang relevan. Keputusan-keputusan tersebut harus diambil dengan memperhitungkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan semua pihak yang terlibat.



Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in making strategic decisions related to risk management. These decisions should be based on the review and evaluation of the Company's risk management process and relevant information. These decisions should be made considering the long-term interests of the Company and all parties involved.

Dalam menjalankan tugas untuk mengelola, melakukan telaah berkala, dan mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan berbagai unit kerja di Perseroan. Mereka memastikan bahwa proses manajemen risiko yang diterapkan konsisten dan terintegrasi dengan baik di seluruh organisasi.

In carrying out their duties to manage, conduct regular reviews, and evaluate the effectiveness of the Company's risk management process, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate with various units within the Company. They ensure that the risk management process implemented is consistent and well-integrated throughout the organization.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Kebijakan mengenai benturan kepentingan di Perseroan diatur secara rinci dalam Pedoman Perilaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila seorang anggota Direksi terlibat dalam benturan kepentingan dengan perusahaan, anggota Direksi lainnya akan bertindak sebagai perwakilan kepentingan Perusahaan. Jika semua anggota Direksi terlibat dalam konflik kepentingan dengan Perusahaan, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

The policy regarding conflicts of interest in the Company is detailed in the Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners. If a member of the Board of Directors is involved in a conflict of interest with the company, other members of the Board of Directors will act as representatives of the Company's interests. If all members of the Board of Directors are involved in a conflict of interest with the Company, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or another party appointed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas mereka secara independen untuk kepentingan yang terbaik bagi Perseroan ketika terjadi konflik kepentingan.

This is intended to ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out their duties independently in the best interests of the Company when a conflict of interest occurs.

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concern

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk menjadi pelapor yang proaktif dalam mengungkapkan segala kekhawatiran terkait dengan kesalahan, penipuan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, etika bisnis, Anggaran Dasar, undang-undang, atau kerahasiaan informasi. Perseroan mengharapkan agar laporan-laporan ini disampaikan kepada atasan langsung, Direksi, atau melalui kontak yang tersedia di situs web Perseroan, dengan menyertakan semua bukti relevan dan dokumentasi pendukung yang diperlukan.

The Company encourages every employee to be a proactive whistleblower in disclosing any concerns related to errors, fraud, or violations of company policies, business ethics, Articles of Association, laws, or confidentiality of information. The Company expects these reports to be submitted to the direct supervisor, the Board of Directors, or through the contact available on the Company's website, including all relevant evidence and supporting documentation required.

Dalam proses ini, Perseroan akan menjamin kerahasiaan pelaporan dan berkomitmen untuk menangani setiap laporan dengan cermat dan adil. Setiap situasi yang dilaporkan akan diselidiki secara menyeluruh oleh pihak yang berwenang, dengan menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas.

In this process, the Company will guarantee the confidentiality of the report and is committed to handling each report carefully and fairly. Every reported situation will be thoroughly investigated by the competent authorities, maintaining the principles of transparency and accountability.

Tindakan yang sesuai akan diambil setelah penerimaan laporan, termasuk penggunaan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran hukum atau kebijakan perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan. Dengan demikian, Perseroan mengutamakan integritas dan kepercayaan dalam menjaga lingkungan kerja yang sehat dan beretika.

Appropriate actions will be taken after the receipt of the report, including the use of strict and consistent sanctions against violations of the law or company policies. The Company is also committed to taking necessary preventive measures to prevent the recurrence of similar incidents in the future. Thus, the Company prioritizes integrity and trust in maintaining a healthy and ethical working environment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk upaya untuk memantau dan menanggulangi masalah kecurangan serta secara efektif membangun dan mempertahankan citra positif Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan berupa penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bukan hanya dijadikan sebuah alat, melainkan sebuah inisiatif strategis yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan dan pengelolaan laporan penipuan dan kecurangan dari seluruh individu di lingkup Perseroan.

As an effort to monitor and address fraud issues and effectively build and maintain the Company's positive image, the Company has a policy in the form of a Violation Reporting System that is not only used as a tool, but also as a strategic initiative designed to facilitate the collection and management of fraud and misconduct reports from all individuals within the Company.

Perseroan memahami pentingnya transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan tidak hanya dibuka bagi karyawan saja, akan tetapi masyarakat umum juga berkesempatan untuk melaporkan individu Perseroan yang melanggar norma, peraturan, atau etika bisnis, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kepentingan Perseroan.

The Company understands the importance of transparency and integrity in every aspect of the Company's operations. Therefore, the Violation Reporting System in the Company is not only open to employees, but the general public also has the opportunity to report individuals in the Company who violate norms, regulations, or business ethics, which directly or indirectly can affect the interests of the Company.

Mekanisme Penyampaian

Untuk memudahkan proses pelaporan dan memastikan bahwa setiap suara dapat didengar, Perseroan telah membuka berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan serta masyarakat umum. Pelaporan dapat dilakukan dengan dua cara dengan tingkat keamanan dan kerahasiaan yang sama tingginya, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.bull.co.id), atau melalui korespondensi tertulis yang dapat dikirim ke alamat berikut:

Reporting Mechanism

To facilitate the reporting process and ensure that every voice can be heard, the Company has opened various communication channels that can be accessed by all employees and the general public. Reporting can be done in two ways with the same high level of security and confidentiality, namely through the Company's official website (www.bull.co.id), or through written correspondence that can be sent to the following address:

Komite Audit | Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk

📍 Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

☎ Telp. | Telephone

: +62 21 3048 5700

📠 Faksimili | Fax

: +62 21 3048 5701

🌐 Situs web | Website

: www.bull.co.id

✉ Surel | E-mail

: audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga mereka dari setiap bentuk ancaman atau intimidasi. Kebijakan ini merupakan bagian inti dari kebijakan Perseroan untuk mendorong sebuah lingkungan yang aman dan mendukung, di mana individu merasa diberdayakan untuk bersuara tanpa takut akan konsekuensi negatif.

Perseroan menerapkan beberapa langkah untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Semua laporan yang masuk akan ditangani dengan diskresi maksimum, dan identitas pelapor hanya akan diketahui oleh individu yang bertanggung jawab secara langsung dalam proses investigasi. Langkah ini diambil untuk mencegah terjadinya pembalasan atau tekanan terhadap pelapor dan keluarganya, memastikan bahwa mereka dapat tetap anonim selama dan setelah proses penanganan kasus.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang masuk melalui mekanisme yang telah disiapkan oleh Perseroan mendapatkan jaminan penanganan yang serius dan cepat. Perseroan memastikan bahwa laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam proses penanganan pengaduan, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dalam artian bahwa setiap langkah dalam investigasi, mulai dari penerimaan laporan hingga pengambilan keputusan dan implementasi tindakan, dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka. Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh pengaduan diberikan informasi yang cukup mengenai status dan hasil dari investigasi.

Penanganan setiap kasus dilakukan secara tegas, adil, dan profesional. Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi atau hukuman kepada siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran, sesuai dengan tingkat kesalahannya. Tindakan ini diambil tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukan tetapi juga sebagai pesan kuat bahwa Perseroan tidak akan mentolerir segala bentuk pelanggaran etik atau hukum.

Protection For Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection for whistleblowers and their families from any form of threat or intimidation. This policy is a core part of the Company's policy to encourage a safe and supportive environment where individuals feel empowered to speak up without fear of negative consequences.

The Company implements several measures to ensure the confidentiality of the whistleblower's identity. All incoming reports will be handled with maximum discretion, and the identity of the whistleblower will only be known by individuals directly responsible for the investigation process. This step is taken to prevent retaliation or pressure against the whistleblower and their family, ensuring that they can remain anonymous during and after the case handling process.

Handling Complaints

Every complaint that comes in through the mechanisms prepared by the Company is guaranteed to be handled seriously and quickly. The Company ensures that the violation reports will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations.

In the process of handling complaints, the Company applies the principles of transparency and accountability, meaning that every step in the investigation, from receiving the report to decision-making and implementation of actions, is done in a clear and open manner. The Company strives to ensure that all parties involved or affected by the complaint are provided with sufficient information regarding the status and results of the investigation.

The handling of each case is carried out firmly, fairly, and professionally. The Company will not hesitate to impose sanctions or punishment on anyone proven to have committed a violation, in accordance with the level of their wrongdoing. This action is taken not only as a form of accountability for the actions committed but also as a strong message that the Company will not tolerate any form of ethical or legal violations.

Langkah-langkah ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan, serta mempromosikan budaya Perusahaan yang bersih dari korupsi dan pelanggaran lainnya. Dengan demikian, kami memperkuat fondasi etis Perseroan dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

These steps are also part of our efforts to create a safe and comfortable work environment for all employees and promote a corporate culture that is free from corruption and other violations. Thus, the Company strengthen the ethical foundation of the Company and build a strong basis for long-term growth and sustainability.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak ada menerima laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) maupun pengaduan langsung melalui alamat korespondensi yang ditujukan kepada Komite Audit Perseroan.

Number of Violation Reports in 2023

Throughout 2023, the Company did not receive any violation reports, either through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints through correspondence addressed to the Company's Audit Committee.

Tantangan terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan [E.5]

Challenges in Sustainability Implementation

Dalam menghadapi tantangan untuk memastikan keselarasan kebijakan dan program dengan praktik berkelanjutan, Perseroan mengakui pentingnya kerjasama dan sinergi antara setiap karyawan dan manajemen. Kerjasama ini berperan penting dalam perencanaan dan pelaporan kegiatan berkelanjutan yang efektif. Langkah-langkah strategis ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga memperkuat posisinya dalam menghadapi persaingan pasar.

In facing the challenge of ensuring alignment between policies and programs with sustainable practices, the Company recognizes the importance of cooperation and synergy between each employee and management. This collaboration plays a crucial role in the planning and reporting of effective sustainable activities. These strategic steps not only reflect the Company's commitment to social and environmental responsibility but also strengthen its position in facing market competition.

Di tengah tantangan eksternal seperti gejolak geopolitik yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi baik skala makro maupun mikro, Perseroan berupaya untuk tetap tangguh. Gejolak ini dapat berdampak pada ketersediaan pasokan dan fluktuasi harga energi, dua faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional dan biaya produksi. Dalam menghadapi kondisi ini, Perseroan mengambil langkah proaktif dengan memantau perkembangan ekonomi global dan nasional secara terus-menerus.

Amid external challenges such as geopolitical turmoil that can affect economic conditions on both macro and micro scales, the Company strives to remain resilient. This turmoil can impact the availability of supply and fluctuations in energy prices, two factors that have a significant influence on operations and production costs. In facing these conditions, the Company takes proactive steps by continuously monitoring global and national economic developments.

Memahami pentingnya efisiensi dan pengelolaan sumber daya, Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan pemanfaatan setiap sumber daya yang tersedia. Ini tidak hanya mencakup efisiensi energi tetapi juga penggunaan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi limbah. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menghadapi tantangan eksternal tetapi juga menangkap peluang yang muncul dari perubahan pasar dan kebutuhan konsumen.

Selain itu, Perseroan mengakui bahwa tantangan politik dan ekonomi dapat mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan serta kinerja keseluruhan. Sebagai respon atas hal tersebut, berbagai upaya efisiensi biaya diterapkan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan tanpa mengorbankan keberlanjutan operasional. Langkah ini berupa pengoptimalan proses kerja, pengurangan pemborosan sumber daya, dan implementasi kebijakan hemat biaya yang tidak mengurangi efektivitas kerja.

Melalui strategi yang komprehensif dan responsif terhadap kondisi eksternal, Perseroan berusaha untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan bisnis dan komitmen terhadap keberlanjutan. Hal ini menunjukkan kesadaran dan adaptasi Perseroan terhadap tantangan yang berubah-ubah, sekaligus mempertahankan visi jangka panjang untuk pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Understanding the importance of efficiency and resource management, the Company strives to optimize the utilization of every available resource. This not only includes energy efficiency but also the use of technology and innovation to improve productivity and reduce waste. Through this approach, the Company aims not only to face external challenges but also to capture opportunities that arise from market changes and consumer needs.

Moreover, the Company recognizes that political and economic challenges can affect the quality of services provided and overall performance. In response to this, various cost-efficiency efforts are implemented to ensure that the Company can continue to provide high-quality services to customers without sacrificing operational sustainability. This step involves optimizing work processes, reducing resource wastage, and implementing cost-saving policies that do not reduce work effectiveness.

Through a comprehensive and responsive strategy to external conditions, the Company strives to maintain a balance between achieving business objectives and commitment to sustainability. This demonstrates the Company's awareness and adaptation to changing challenges, while maintaining a long-term vision for responsible and sustainable growth.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Activities to Build a Sustainability Culture

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan setiap aspek dari organisasi. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai keberlanjutan, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendorong praktik berkelanjutan di setiap level. Berikut adalah beberapa strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan ini:

Pelatihan dan Pendidikan

Dalam upaya membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di dalam organisasi, Perseroan

Building a sustainability culture in the Company requires a comprehensive approach that involves every aspect of the organization. By increasing awareness and understanding of sustainability, the Company aims to create a work environment that encourages sustainable practices at every level. Here are some strategies and activities that the Company can undertake to achieve this goal:

Training and Education

To build and strengthen a culture of sustainability within the organization, the Company places education and

menempatkan pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu strategi kuncinya. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan karyawan dan manajemen pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan serta memperlihatkan cara-cara praktis untuk mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam aktivitas sehari-hari dan keputusan bisnis.

Pelatihan dan pendidikan ini mencakup berbagai topik, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan limbah, hingga strategi untuk mengurangi jejak karbon Perseroan. Program-program tersebut juga menekankan pentingnya Tanggung jawab Sosial Perusahaan, termasuk kesetaraan di tempat kerja, inklusi, dan pemberdayaan komunitas lokal.

Peningkatan Partisipasi Karyawan

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengambil langkah aktif untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam proyek-proyek dan inisiatif keberlanjutan. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terlibat secara langsung, Perseroan tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi pada solusi inovatif.

Dengan strategi ini, Perseroan berharap untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan tetapi juga memupuk budaya inovasi dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa upaya keberlanjutan menjadi bagian integral dari standar bekerja sehari-hari, yang memungkinkan Perseroan untuk terus maju dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjangnya sambil memperkuat keterlibatan dan kepuasan karyawan.

Komunikasi Terbuka

Mengadopsi pendekatan komunikasi terbuka dan transparan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun dan memelihara budaya keberlanjutan di dalam Perseroan. Komunikasi ini tidak hanya berlangsung antara manajemen dan karyawan, tetapi juga melibatkan dialog aktif dengan pihak luar, seperti pelanggan, mitra, dan komunitas lokal. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka, Perseroan mendorong pertukaran ide dan masukan yang konstruktif, memungkinkan semua pihak untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Implementasi Program-Program Keberlanjutan

Dalam upaya untuk mengurangi dampak bisnis terhadap lingkungan dan memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian

training as one of its key strategies. This initiative is designed to provide employees and management with in-depth knowledge about sustainability principles and demonstrate practical ways to integrate these concepts into daily activities and business decisions.

This training and education cover a variety of topics, from efficient resource management and waste reduction to strategies for reducing the Company's carbon footprint. These programs also emphasize the importance of Corporate Social Responsibility, including workplace equality, inclusion, and empowerment of local communities.

Enhancing Employee Participation

To strengthen the commitment to sustainability, the Company actively takes steps to increase employee participation in sustainability projects and initiatives. By providing opportunities for employees to get directly involved, the Company not only raises their awareness of the impact of business activities on the environment but also encourages them to contribute to innovative solutions.

With this strategy, the Company hopes to not only increase employee awareness and knowledge about sustainability but also foster a culture of innovation and responsibility to ensure that sustainability efforts become an integral part of daily work standards, enabling the Company to continue making progress in achieving its long-term sustainability goals while strengthening employee engagement and satisfaction.

Open Communication

Adopting an approach of open and transparent communication is one of the key elements in building and maintaining a sustainability culture within the Company. This communication not only takes place between management and employees but also involves active dialogue with external parties, such as customers, partners, and local communities. By creating an inclusive and open work environment, the Company encourages the exchange of constructive ideas and feedback, allowing all parties to contribute to the achievement of sustainability goals.

Implementation of Sustainability Programs

As an effort to reduce the business's impact on the environment and strengthen the sustainability culture, the Company has implemented a comprehensive series

program keberlanjutan yang komprehensif. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi isu lingkungan yang mendesak tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membangun reputasi positif di mata pemangku kepentingan.

Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan dan evaluasi merupakan langkah kritis dalam siklus implementasi program-program keberlanjutan di Perseroan. Melalui pemantauan yang ketat dan evaluasi yang teratur, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan benar-benar efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Ini bukan hanya tentang memeriksa pencapaian jangka pendek, tetapi juga mengukur dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dengan fokus pada pemantauan dan evaluasi yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi target keberlanjutan jangka pendek tetapi juga memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara mendalam dalam budaya dan strategi bisnis jangka panjang. Langkah ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, karyawan, pemangku kepentingan, dan lingkungan, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi pilar utama dalam pencapaian kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan.

of sustainability programs. These programs are designed not only to address pressing environmental issues but also to enhance operational efficiency, reduce costs, and build a positive reputation in the eyes of stakeholders.

Monitoring and Evaluation

The monitoring and evaluation process is a critical step in the cycle of implementing sustainability programs in the Company. Through rigorous monitoring and regular evaluation, the Company can ensure that each initiative undertaken is truly effective in achieving the set sustainability goals. This is not just about checking short-term achievements but also measuring the long-term impact on the environment and society, as well as overall business performance.

With a focus on effective monitoring and evaluation, the Company is committed to not only meeting short-term sustainability targets but also ensuring that sustainability principles are deeply integrated into the long-term business culture and strategy. This approach creates added value for the Company, employees, stakeholders, and the environment, ensuring that sustainability becomes a central pillar in achieving success and sustainable growth.





BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Kinerja Ekonomi Economic Performance

04







Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

[F.2] [F.3]

Comparison of Target and Performance Achievement

Dalam upaya terus-menerus meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan menetapkan target ambisius yang disusun oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris setiap tahun. Target ini menjadi tolak ukur penting bagi Manajemen untuk mengukur kemajuan dan efektivitas strategi yang dijalankan. Berikut ini adalah perbandingan antara target yang ditetapkan untuk tahun 2023 dan realisasi yang telah dicapai:

To continuously improve performance and productivity, the Company sets ambitious targets formulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners every year. These targets are crucial benchmarks for Management to measure progress and the effectiveness of the strategies implemented. Here is a comparison between the targets set for 2023 and the achievements realized:

Uraian Description	Dalam USD In USD								
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target
	2023			2022			2021		
Pendapatan Revenue	148.213.892	137.462.988	107,82%	113.848.872	100.956.701	112,77%	194.428.731	161.124.332	120,67%
EBITDA	71.729.479	66.374.584	108,07%	30.043.412	28.193.893	106,56%	64.156.186	78.971.179	81,24%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	27.849.534	55.086.168	50,56%	(43.384.280)	4.653.318	-932,33%	(230.918.905)	22.560.589	-1023,55%
Jumlah Aset Total Asset	374.403.745	368.737.436	101,54%	377.575.443	409.873.473	92,12%	601.948.378	733.010.689	82,12%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	227.232.691	225.275.715	100,87%	258.268.625	262.388.118	98,43%	490.774.773	463.563.590	105,87%
Jumlah Ekuitas Total Equity	147.171.054	143.461.722	102,59%	119.306.818	124.771.824	95,62%	111.173.605	237.246.276	46,86%
Sustainable Investing	3.433.000	3.217.600	106,69%	2.106.000	2.030.000	103,74%	2.464.000	2.250.000	109,51%



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam mengelola operasional bisnis, Perseroan tidak hanya sekadar mengutamakan penciptaan nilai ekonomi sebagai tujuan akhir. Perseroan memiliki prinsip yang lebih mendalam dan inklusif yang dijunjung tinggi, yakni komitmen terhadap distribusi nilai ekonomi yang adil dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini bukan hanya menjadi pilar strategi bisnis, melainkan juga landasan dalam membangun dan memelihara hubungan jangka panjang yang harmonis dengan karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta masyarakat luas.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan yang berkelanjutan tidak dapat dicapai melalui pencapaian keuntungan semata. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Perusahaan yang berfokus pada keadilan dan tanggung jawab menjadi prioritas utama. Hal ini tercermin dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia yang adil, praktik bisnis yang etis dengan mitra, penawaran produk dan layanan yang memenuhi standar kualitas tertinggi untuk pelanggan, serta kontribusi aktif terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

In managing its business operations, the Company not only prioritizes the creation of economic value as its ultimate goal. The Company upholds a deeper and more inclusive principle, namely a commitment to the fair and responsible distribution of economic value to all stakeholders. This principle is not only a pillar of the business strategy but also the foundation for building and maintaining harmonious long-term relationships with employees, business partners, customers, and the broader community.

The Company understands that sustainable success cannot be achieved through profit alone. Therefore, the implementation of Company values focused on fairness and responsibility is a top priority. This is reflected in fair human resource management policies, ethical business practices with partners, offering products and services that meet the highest quality standards for customers, and active contributions to the development and welfare of society.

Berikut ini adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here is the direct economic value generated and distributed over the last 3 (three) years:

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Revenue from Customers	131.820.358	113.714.749	187.646.780
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	131.820.358	113.714.749	187.646.780
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	63.611.998	65.445.103	73.440.879
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	15.417.036	20.436.017	35.335.221
Pembayaran Bunga Interest Payment	20.279.391	40.701.402	36.038.439
Pembayaran Pajak Tax Payment	55.374	58.076	109.592
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya - Netto Operating and Others Expenses Payment	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	1.401,54	666,66	666,66
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	99.365.200,54	126.641.265	144.924.798
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained	32.455.157,46	-12.926.516	42.721.982

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Dalam konteks bisnis Perseroan yang bergerak di industri penyewaan armada kapal, sumber pendapatan utama berasal dari layanan penyewaan kapal kepada klien. Pendekatan Perseroan terhadap penghasilan tidak hanya terfokus pada operasional kapal tetapi juga pada pengoptimalan pemanfaatan dan pengelolaan aset keuangan serta aset tetap lainnya. Tahun 2023 menjadi tahun yang luar biasa bagi Perseroan, dengan tercatatnya peningkatan nilai ekonomi sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Economic Value Generated

In the business context of the Company, which operates in the vessel chartering industry, the main source of income comes from chartering services to clients. The Company's approach to earnings is not only focused on vessel operations but also on optimizing the utilization and management of financial assets and other fixed assets. The year 2023 was an extraordinary year for the Company, with a recorded increase in economic value of 16% compared to the previous year.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Dalam konteks operasional Perseroan pada tahun 2023, terjadi sebuah dinamika signifikan yang berpengaruh terhadap distribusi nilai ekonomi kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan. Secara spesifik, Perseroan mencatatkan penurunan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar 22% dibandingkan

Economic Value Distributed

In the context of the Company's operations in 2023, there was a significant dynamic that affected the distribution of economic value to various groups of the Company's stakeholders. Specifically, the Company recorded a decrease in the economic value distributed by 22% compared to the previous year. This decrease is primarily

dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar terkait dengan pengurangan jumlah armada kapal yang dioperasikan oleh Perseroan selama periode tersebut.

Penyesuaian operasional yang mencakup pengurangan jumlah armada kapal tersebut merupakan langkah strategis yang diambil Perseroan dalam merespons kondisi pasar dan operasional yang berubah. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, pemeliharaan armada yang optimal, serta adaptasi terhadap permintaan pasar yang fluktuatif, menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan ini.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Fluktuasi nilai ekonomi yang dihasilkan secara langsung mempengaruhi kapasitas Perseroan dalam mempertahankan nilai ekonomi. Menyusul tahun 2023, Perseroan mengalami peningkatan signifikan dalam nilai ekonomi yang ditahan sebesar 351% dari tahun sebelumnya, sebuah indikasi kuat dari kinerja finansial yang *solid* dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Peningkatan ini, yang bertentangan dengan tren penurunan sebelumnya, menandakan bahwa Perseroan berhasil mengatasi tantangan operasional dan kondisi pasar, sekaligus meningkatkan surplus finansialnya.

Peningkatan nilai ekonomi yang ditahan ini dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa Perseroan berhasil menghasilkan sumber daya finansial yang lebih besar daripada pengeluarannya selama periode tersebut. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil positif ini bisa sangat bervariasi, mulai dari efisiensi operasional yang meningkat, pertumbuhan pendapatan dari penjualan atau layanan, hingga keberhasilan investasi yang dilakukan. Khususnya, pengelolaan biaya yang efektif dan diversifikasi sumber pendapatan menunjukkan peran kunci dalam meningkatkan kapasitas Perseroan untuk mempertahankan lebih banyak nilai ekonomi.

associated with the reduction in the number of vessels operated by the Company during that period.

The operational adjustment that includes the reduction of the number of vessels is a strategic step taken by the Company in response to changing market and operational conditions. Factors such as operational efficiency, optimal fleet maintenance, and adaptation to fluctuating market demand are the main considerations in this decision-making.

Economic Value Retained

Fluctuations in the directly generated economic value affect the Company's capacity to retain economic value. Following the year 2023, the Company experienced a significant increase in retained economic value by 351% from the previous year, a strong indication of solid financial performance and efficient resource management. This increase, which is contrary to the previous downward trend, indicates that the Company successfully overcame operational challenges and market conditions, while increasing its financial surplus.

The increase in retained economic value can be interpreted as evidence that the Company successfully generated more financial resources than its expenditures during that period. Factors contributing to this positive result could vary widely, from increased operational efficiency, revenue growth from sales or services to successful investments. Specifically, effective cost management and diversification of income sources play a key role in enhancing the Company's capacity to retain more economic value.



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

05





SAVIR TIGER

JAKARTA

IMO 9388730

Perseroan berkomitmen untuk mengoperasikan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, terutama dalam konteks industri pelayaran internasional yang sangat diatur. Kepatuhan terhadap regulasi yang bertujuan untuk melindungi lingkungan laut adalah bagian penting dari praktik bisnis Perseroan. Sejalan dengan ini, Perseroan tunduk pada International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), yang merupakan konvensi internasional utama yang dirancang untuk meminimalisir polusi laut dari kapal. MARPOL terdiri dari enam lampiran yang mengatur berbagai aspek pencemaran laut, yaitu:

1. Lampiran I: Pencemaran Minyak.
Lampiran ini mengatur penggunaan, pemakaian, dan pembuangan minyak mentah, minyak berat, dan minyak pelumas dari kapal, juga memberikan persyaratan untuk desain dan pengoperasian sistem peralatan pencegah pencemaran minyak.
2. Lampiran II: Bahan Kimia Berbahaya.
Lampiran ini berkaitan dengan pengangkutan bahan kimia berbahaya dalam kemasan atau dalam jumlah besar dan menetapkan aturan dan prosedur khusus untuk pengemasan, penanganan, dan pemakaian bahan kimia berbahaya di kapal.
3. Lampiran III: Pencemaran oleh Limbah Cair.
Lampiran ini mengatur pembuangan limbah cair dari kapal, termasuk limbah dari mesin, tangki, dan sanitasi. Persyaratan pengolahan limbah cair diberikan untuk melindungi lingkungan laut.
4. Lampiran IV: Pencemaran oleh Limbah Padat.
Lampiran ini berkaitan dengan pengaturan limbah padat yang dihasilkan di kapal dan mengatur pemrosesan, penyimpanan, dan pembuangan limbah padat untuk menghindari pencemaran laut.
5. Lampiran V: Pencemaran oleh Sampah.
Lampiran ini memberikan panduan untuk membuang sampah dari kapal secara aman dan bertanggung jawab. Itu melarang pembuangan sampah plastik di laut dan mengatur persyaratan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan sampah di kapal.
6. Lampiran VI: Pencemaran Udara.
Lampiran ini mengatur emisi gas buang dari kapal, termasuk gas rumah kaca dan meliputi batasan penggunaan bahan bakar tertentu, teknologi pengendalian emisi, dan pengukuran emisi.

Lampiran-lampiran ini dirancang untuk mengatasi dan mengurangi polusi laut akibat aktivitas kapal, sekaligus melindungi kehidupan laut dan ekosistem maritim secara umum. Negara-negara anggota konvensi ini diwajibkan untuk mengimplementasikan dan memperkuat ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam konvensi tersebut, memastikan bahwa langkah-langkah efektif diambil untuk menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan maritim.

The Company is committed to operating its business in a responsible and sustainable manner, especially in the context of the highly regulated international shipping industry. Compliance with regulations aimed at protecting the marine environment is an essential part of the Company's business practices. In line with this, the Company adheres to the International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), which is the main international convention designed to minimize marine pollution from ships. MARPOL consists of six annexes that regulate various aspects of marine pollution, namely:

1. Annex I: Oil Pollution
This annex regulates the use, handling, and disposal of crude oil, heavy oil, and lubricating oil from ships, and provides requirements for the design and operation of oil pollution prevention equipment systems.
2. Annex II: Hazardous Chemicals
This annex deals with the transportation of hazardous chemicals in bulk or in large quantities and establishes specific rules and procedures for the packaging, handling, and use of hazardous chemicals on ships.
3. Annex III: Pollution by Liquid Wastes
This annex regulates the disposal of liquid waste from ships, including waste from engines, tanks, and sanitation. Requirements for liquid waste treatment are provided to protect the marine environment.
4. Annex IV: Pollution by Solid Waste
This annex relates to the management of solid waste generated on ships and regulates the processing, storage, and disposal of solid waste to avoid marine pollution.
5. Annex V: Pollution by Garbage
This annex provides guidelines for the safe and responsible disposal of garbage from ships. It prohibits the disposal of plastic waste at sea and regulates the requirements for the collection, processing, and storage of garbage on ships.
6. Annex VI: Air Pollution
This annex regulates the exhaust emissions from ships, including greenhouse gases and covers restrictions on the use of certain fuels, emission control technologies, and emission measurements.

These annexes are designed to address and reduce marine pollution resulting from ship activities while protecting marine life and the maritime ecosystem in general. Member countries of this convention are required to implement and strengthen the provisions agreed upon in the convention, ensuring that effective measures are taken to maintain the cleanliness and sustainability of the marine environment.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap standar internasional tidak hanya pada tingkat global tapi juga domestik, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), anak perusahaan dari Perseroan yang bertanggung jawab atas manajemen kapal-kapal Perseroan, telah menerapkan secara ketat *International Safety Management (ISM) Code* dalam pengelolaan kapal-kapalnya, baik yang dioperasikan di dalam negeri maupun yang dikelola untuk pihak ketiga. ISM Code adalah standar internasional untuk manajemen keselamatan dan pencegahan polusi yang ditujukan kepada operator kapal.

Kepatuhan GBLT terhadap ISM Code dikukuhkan melalui penerbitan sertifikat *Document of Compliance (DOC)* untuk perusahaan, dan *Safety Management Certificate (SMC)* untuk masing-masing kapal. Sertifikat-sertifikat ini bukan hanya simbol formalitas, melainkan bukti nyata komitmen GBLT terhadap praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab. Melalui pengakuan ini, GBLT menegaskan bahwa operasi kapal dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan yang ketat, memperlihatkan dedikasi perusahaan dalam memelihara standar keselamatan tinggi untuk melindungi lingkungan, kru kapal, dan asetnya.

Recognizing the importance of compliance with international standards not only at the global level but also domestically, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), a subsidiary of the Company which responsible to the Company's ship management, has strictly implemented the *International Safety Management (ISM) Code* in the management of its ships, both those operated domestically and those managed for third parties. The ISM Code is an international standard for the management of safety and pollution prevention aimed at ship operators.

GBLT's compliance with the ISM Code is confirmed through the issuance of a *Document of Compliance (DOC)* certificate for the company, and *Safety Management Certificate (SMC)* for each vessel. These certificates are not just formal symbols, but tangible evidence of GBLT's commitment to safe and responsible operational practices. Through this recognition, GBLT asserts that ship operations are carried out in accordance with strict safety principles, demonstrating the company's dedication to maintaining high safety standards to protect the environment, ship crews, and its assets.

Perubahan Iklim

Climate Change

Komitmen terhadap perubahan iklim dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan inti dari strategi lingkungan Perseroan. Khususnya, dalam konteks pelayaran internasional, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berperan penting dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Pada tahun 2018, Organisasi Maritim Internasional (IMO) telah memperkenalkan langkah-langkah signifikan, termasuk pengaturan Indeks Desain Efisiensi Energi (*Energy Efficiency Design Index/EEDI*) untuk kapal baru dan Rencana Manajemen Efisiensi Energi Kapal (*Ship Energy Efficiency Management Plan/SEEMP*) sebagai bagian dari peraturan MARPOL. Langkah-langkah ini ditujukan untuk mempercepat penurunan emisi dari sektor maritim dan mendorong adopsi teknologi dan operasi yang lebih efisien.

Commitment to climate change and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN) is at the core of our environmental strategy. Specifically, in the context of international shipping, our efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions play a crucial role in the global effort to address climate change.

In 2018, the International Maritime Organization (IMO) introduced significant measures, including the *Energy Efficiency Design Index (EEDI)* for new ships and the *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)* as part of the MARPOL regulations. These measures are aimed at accelerating emission reductions from the maritime sector and encouraging the adoption of more efficient technologies and operations.

Menanggapi kerangka kerja dan tujuan yang ditetapkan oleh IMO, Perseroan telah menetapkan target pengurangan emisi CO₂ per pengangkutan menjadi minimal 40% pada tahun 2030, dan berupaya mencapai pengurangan sebesar 70% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tingkat pada tahun 2008. Selanjutnya, Perseroan juga berambisi untuk mengurangi total emisi GRK tahunan dari aktivitas pelayaran internasional Perseroan sebesar minimal 50% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tahun 2008. Target-target ambisius ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya global melawan perubahan iklim.

Perseroan memahami bahwa upaya pengurangan emisi memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim. Sebagai respon atas hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi yang bertujuan mengurangi jejak karbon Perseroan di seluruh aktivitas bisnis yang meliputi investasi dalam teknologi baru yang lebih bersih, efisiensi bahan bakar yang lebih baik, dan peningkatan operasional yang berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap tidak hanya mencapai target pengurangan emisi yang telah Perseroan tetapkan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan lingkungan global yang lebih luas.

Lebih jauh lagi, Perseroan juga turut mengadopsi konsep yang diperkenalkan oleh IMO mengenai upaya peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon yaitu:

1. EEXI (Energy Efficiency Existing Ship Index) adalah sebuah ukuran yang diperkenalkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO) untuk menilai efisiensi energi kapal yang sudah ada. EEXI bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari pelayaran dengan meningkatkan efisiensi energi kapal. Kapal yang tidak memenuhi EEXI yang dibutuhkan akan perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensinya atau menghadapi sanksi.
2. CII (Carbon Intensity Indicator) adalah singkatan dari Carbon Intensity Indicator. Serupa dengan EEXI, CII adalah ukuran lain yang diperkenalkan oleh IMO untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari pelayaran. Ini menilai intensitas karbon kapal dan menetapkan target pengurangan intensitas karbon. Kapal yang tidak memenuhi target ini mungkin menghadapi konsekuensi, seperti diwajibkan untuk mengadopsi teknologi yang lebih efisien atau membayar biaya tambahan.

Baik EEXI maupun CII adalah bagian dari upaya lebih luas dalam industri maritim untuk mengurangi dampak lingkungan dan berkontribusi pada upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

In response to the framework and goals set by the IMO, the Company have set a target to reduce CO₂ emissions per transport by at least 40% by 2030 and aim to achieve a reduction of 70% by 2050, compared to 2008 levels. Furthermore, the Company also aspire to reduce the total annual GHG emissions from our international shipping activities by at least 50% by 2050, compared to 2008. These ambitious targets reflect the Company's commitment to actively contribute to the global effort against climate change.

The Company understand that emission reduction efforts have a significant direct impact on climate change mitigation. In response to this, the Company is committed to implementing strategies aimed at reducing our carbon footprint across all business activities, including investing in cleaner new technologies, better fuel efficiency, and sustainable operational improvements. Through these initiatives, the Company hope not only to achieve the emission reduction targets the Company have set but also to contribute to the broader global environmental goals.

Furthermore, the Company has also adopted the concepts introduced by the IMO regarding efforts to enhance energy efficiency and reduce carbon emissions, namely:

1. EEXI (Energy Efficiency Existing Ship Index) is a measure introduced by the International Maritime Organization (IMO) to assess the energy efficiency of existing ships. EEXI aims to reduce greenhouse gas emissions from shipping by improving the energy efficiency of ships. Ships that do not meet the required EEXI will need to take steps to improve their efficiency or face sanctions.
2. CII (Carbon Intensity Indicator) is an abbreviation for Carbon Intensity Indicator. Similar to EEXI, CII is another measure introduced by the IMO to reduce greenhouse gas emissions from shipping. It assesses the carbon intensity of ships and sets targets for reducing carbon intensity. Ships that do not meet these targets may face consequences, such as being required to adopt more efficient technologies or paying additional costs.

Both EEXI and CII are part of broader efforts in the maritime industry to reduce environmental impacts and contribute to global efforts to address climate change.

Efisiensi Energi [F.7]

Manajemen energi memegang peranan penting dalam upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, yang juga berpengaruh langsung dalam meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi emisi jejak karbon.

Sejalan dengan regulasi GRK dari IMO dan SEEMP, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah operasional dan teknis untuk memperkuat mekanisme efisiensi energi Perusahaan. Langkah-langkah ini meliputi:

- *Slow steaming*: beroperasi dengan kecepatan dan tenaga mesin yang dibatasi.
- Melakukan perencanaan perjalanan:
 - a. Dengan memilih rute yang optimal dengan memeriksa kondisi cuaca dan situasi sekarang agar mengurangi konsumsi energi.
 - b. Menjaga ketepatan waktu kedatangan dengan memperhatikan pasang surut air laut dan kemacetan pelabuhan untuk menghindari menunggu lama di pelabuhan yang akan mengurangi emisi idling.
- Pemeliharaan baling-baling, lambung, dan sistem propulsi: dengan pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian kapal.
- Pengecatan dan pelapisan lambung kapal: cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%).

Berikut adalah data konsumsi energi Perseroan: [F.6]

Energy Efficiency

Energy management plays a crucial role in the Company's efforts to reduce environmental impact, which also directly affects cost efficiency and reducing carbon emissions.

In line with the GHG regulations of the IMO and SEEMP, the Company has implemented various operational and technical measures to strengthen the Company's energy efficiency mechanisms. These measures include:

- *Slow steaming*: operating at limited speed and engine power.
- Voyage planning:
 - a. Selecting the optimal route by checking weather conditions and current situations to reduce energy consumption.
 - b. Maintaining the punctuality of arrival by considering the tide and port congestion to avoid long waits in port, which will reduce idling emissions.
- Propeller, hull, and propulsion system maintenance: with cleaning, polishing, and routine care to improve the operating efficiency of the ship.
- Painting and coating of the ship's hull: special paint and hull and propeller coatings can prevent fouling and can reduce fuel consumption by up to 5% (because a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6 and 80%).

Here is the Company's energy consumption data:

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2023	2022	2021
Fresh Water	Liter	20.274.000	-	-
Bunker	Metric Tons	39.364,29	29.778,76	38.293,04*
Marine Fuel Oil	Persentase Percentage	90%	89	89
Marine Gas Oil	Persentase Percentage	10%	11	11
Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	2.010.970	1.232.035,91	1.585.219,85
EBITDA	USD	71.729.479	30.043.412	64.156.186
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/USD	0,028	0,041	0,025
Emisi [F.11] Emission	tCO ₂ e	155.417,92	92.731,06	119.244,54
Intensitas Emisi [F.11] Emission Intensity	tCO ₂ e/USD	0,002	0,030	0,002

Adapun konsumsi energi di kantor pusat Perseroan adalah sebesar 50,26 GJ di tahun 2023 atau naik 7,20% dari tahun sebelumnya.

The energy consumption at the Company's headquarters was 50.26 GJ in 2023 or increased by 7.20% from the previous year.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2023	2021	2022
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Kilowatt Hour (Kwh)	13.963,3	13.024,7	12.571,50
	Gigajoules (GJ)	50,2678	46,8889	45,2574

Emisi Udara

Air Emission

Kepatuhan terhadap International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex IV adalah prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam menjalankan operasi kapal. Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP) merupakan bukti penting dari kepatuhan Perseroan terhadap pedoman MARPOL mengenai polusi atmosfer dari kapal. Semua kapal Perseroan telah diberikan sertifikat IAPP, sebagai cerminan bahwa Perseroan mematuhi pedoman ketat yang ditetapkan untuk mengendalikan emisi polutan ke udara, tidak hanya dari mesin utama tetapi juga dari sumber lainnya di kapal. Sertifikat ini menegaskan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, dan bahan yang digunakan di kapal kami memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam Lampiran VI MARPOL.

Perubahan signifikan terjadi pada 1 Januari 2020, ketika amandemen peraturan MARPOL Annex VI memperkenalkan batas baru untuk kandungan sulfur dalam bahan bakar kapal (IMO 2020). Batas ini ditetapkan pada tidak lebih dari 0,50% massa per massa (m/m), menurun drastis dari batas sebelumnya yaitu 3,5%. Di Area Kontrol Emisi (ECA) yang telah ditentukan, batas ini bahkan lebih ketat, yaitu 0,10%. Implementasi peraturan baru ini mendorong transisi mayoritas kapal dari penggunaan *Heavy Fuel Oil* (HFO) ke *Very Low Sulphur Fuel Oil* (VLSFO) bahkan ke *Marine Gas Oil* (MGO), sebuah langkah yang kami telah lakukan sejak akhir tahun 2019.

Adaptasi terhadap bahan bakar sulfur sangat rendah merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mematuhi regulasi yang ada dan mengambil langkah proaktif dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasi kapal Perusahaan. Dengan mengikuti peraturan ini, Perseroan berkontribusi terhadap upaya global dalam mengurangi polusi udara dari pelayaran dan menunjukkan komitmen Perusahaan

Compliance with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex IV is a key principle upheld by the Company in conducting ship operations. The International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate is an important proof of the Company's compliance with MARPOL guidelines regarding atmospheric pollution from ships. All of the Company's ships have been granted the IAPP certificate, reflecting that the Company complies with strict guidelines set to control air pollutant emissions, not only from the main engine but also from other sources on the ship. This certificate affirms that the equipment, systems, fittings, arrangements, and materials used on our ships meet all the requirements set out in MARPOL Annex VI.

A significant change occurred on January 1, 2020, when MARPOL Annex VI regulation amendments introduced a new limit for sulfur content in ship fuel (IMO 2020). This limit is set at no more than 0.50% mass by mass (m/m), a drastic reduction from the previous limit of 3.5%. In designated Emission Control Areas (ECAs), this limit is even stricter, at 0.10%. The implementation of this new regulation has prompted the majority of ships to transition from using Heavy Fuel Oil (HFO) to Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) even to Marine Gas Oil (MGO), a step we have taken since the end of 2019.

Adapting to very low sulphur fuel is part of the Company's ongoing commitment to comply with existing regulations and take proactive steps in reducing the environmental impact of the Company's ship operations. By following these regulations, the Company contributes to global efforts in reducing air pollution from shipping and demonstrates the Company's commitment to environmental sustainability. This is not just about

terhadap keberlanjutan lingkungan. Ini bukan hanya tentang memenuhi standar minimum; ini tentang berperan aktif dalam upaya kolektif untuk melindungi lingkungan maritim dan atmosfer global untuk generasi saat ini dan yang akan datang. [F.12]

meeting minimum standards; it's about actively participating in the collective effort to protect the marine environment and the global atmosphere for the current and future generations.

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Ecosystem and Biodiversity

Dalam konteks laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan, ekosistem dan keanekaragaman hayati merupakan topik material yang krusial. Identifikasi cakupan bahasan yang dapat dilaporkan berkaitan dengan ekosistem dan keanekaragaman hayati oleh Perseroan mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

1. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal
2. Limbah
Pengelolaan limbah dengan mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, dan melalui sistem pengelolaan lingkungan

In the context of sustainability reporting and corporate social responsibility, ecosystems and biodiversity are crucial material topics. The identification of reporting scopes related to ecosystems and biodiversity by the Company includes various important aspects, among others:

1. Marine Environment and Biodiversity
Protecting ecosystems and marine life while operating ships.
2. Waste
Waste management in compliance with regulations, company policies, and through environmental management systems.

Lingkungan Laut dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan selalu menempatkan perlindungan lingkungan laut sebagai prioritas utama, yang tercermin melalui kepatuhan yang ketat terhadap peraturan internasional dan lokal yang dirancang untuk melindungi kehidupan di bawah air.

Perseroan menyadari bahwa jalur pelayaran yang digunakan juga merupakan jalur yang sama dengan kapal angkutan minyak dan gas lainnya, yang mengharuskan Perseroan untuk menerapkan standar keamanan dan navigasi tertinggi. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan maritim internasional, seperti regulasi yang dikeluarkan oleh IMO, tidak hanya memastikan keselamatan operasi kapal Perusahaan tetapi juga perlindungan terhadap lingkungan laut. Hal ini mencakup praktik navigasi yang aman, pemantauan ketat terhadap sistem keamanan kapal, serta penerapan protokol kebersihan laut yang ketat.

Marine Environment and Biodiversity

In conducting the Company's operational activities, the protection of the marine environment is always a top priority, reflected through strict compliance with international and local regulations designed to protect underwater life.

The Company is aware that the shipping routes used are also the same routes used by other oil and gas transport ships, which requires the Company to apply the highest standards of safety and navigation. The Company's compliance with international maritime regulations, such as regulations issued by the IMO, not only ensures the safety of the Company's ship operations but also the protection of the marine environment. This includes safe navigation practices, strict monitoring of ship safety systems, and the implementation of strict marine cleanliness protocols.

Dalam menentukan lokasi operasional, Perseroan sangat berhati-hati untuk tidak melakukan kegiatan di wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau yang memiliki nilai ekologis tinggi. Perseroan memahami pentingnya area-area ini bagi keanekaragaman hayati dan ekosistem laut, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menghindari segala bentuk gangguan atau dampak negatif yang mungkin timbul dari operasi kapal Perusahaan. Keputusan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga kesadaran Perseroan akan pentingnya menjaga dan melindungi ekosistem yang berharga.

Mencegah Reproduksi Spesies Invasif

Operasi kapal melintasi berbagai wilayah perairan global membawa potensi risiko terhadap lingkungan maritim, salah satunya adalah risiko introduksi spesies invasif melalui air ballast. Spesies non-asli yang terbawa dapat mengancam ekosistem lokal, mengganggu keseimbangan kehidupan bawah air, dan menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Karena itu, manajemen *air ballast* menjadi aspek kritis dalam upaya kami untuk melindungi kehidupan laut dan mencegah reproduksi spesies invasif.

Perseroan telah secara aktif mengadopsi dan menerapkan standar yang ditetapkan oleh Konvensi Manajemen Air Ballast Internasional IMO, yang berlaku sejak tahun 2017. Konvensi ini mengharuskan semua kapal yang beroperasi secara internasional untuk mengelola air ballast dan sedimen mereka sesuai dengan standar yang telah ditentukan, guna meminimalkan risiko penyebaran organisme invasif. Sebagai bagian dari kepatuhan ini, setiap kapal diwajibkan untuk memiliki Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional.

Selanjutnya, dalam mematuhi regulasi yang telah ditetapkan dan menindaklanjuti keputusan dari Komite Perlindungan Lingkungan Laut (MEPC) IMO, kami telah mengimplementasikan jadwal pelaksanaan untuk kapal-kapal yang ada, terkait dengan survei pembaruan Sertifikat Pencegahan Polusi Minyak Internasional (IOPP) kapal. Langkah ini termasuk pengelolaan *air ballast* yang efektif dan pemasangan sistem pengolahan *air ballast* yang memenuhi standar internasional.

Sampai dengan Desember 2023, semua kapal operasional Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengolahan *air ballast*, dan kami berkomitmen untuk menyelesaikan instalasi sistem ini pada semua kapal yang beroperasi di perairan internasional sebelum September 2024. Kepatuhan ini tidak hanya menunjukkan komitmen kami terhadap perlindungan lingkungan maritim, tetapi juga merupakan langkah penting dalam mencegah penyebaran spesies invasif yang dapat merusak ekosistem laut dan keanekaragaman hayati.

In determining operational locations, the Company is very careful not to conduct activities in areas adjacent to conservation areas or those with high ecological value. The Company understands the importance of these areas for biodiversity and marine ecosystems, so the Company is committed to avoiding any form of disturbance or negative impact that may arise from the Company's ship operations. This decision not only reflects the Company's responsibility towards the environment but also the Company's awareness of the importance of preserving and protecting valuable ecosystems.

Preventing the Spread of Invasive Species

Ship operations across various global water regions carry potential risks to the marine environment, one of which is the risk of introducing invasive species through ballast water. Non-native species that are carried can threaten local ecosystems, disrupt the balance of underwater life, and cause significant environmental damage. Therefore, ballast water management is a critical aspect of our efforts to protect marine life and prevent the reproduction of invasive species.

The Company has actively adopted and implemented standards set by the International Maritime Organization (IMO) International Ballast Water Management Convention, which has been in effect since 2017. This convention requires all internationally operating ships to manage their ballast water and sediments according to specified standards to minimize the risk of spreading invasive organisms. As part of this compliance, each ship is required to have an International Ballast Water Management Certificate.

Furthermore, in compliance with the established regulations and following the decisions of the IMO Marine Environment Protection Committee (MEPC), we have implemented a schedule for existing ships related to the renewal survey of the International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate for ships. This step includes effective ballast water management and the installation of ballast water treatment systems that meet international standards.

As of December 2023, all operational ships of the Company have been equipped with ballast water treatment systems, and we are committed to completing the installation of these systems on all ships operating in international waters before September 2024. This compliance not only demonstrates our commitment to the protection of the marine environment but also is an important step in preventing the spread of invasive species that can damage marine ecosystems and biodiversity.

Kami menyadari pentingnya manajemen *air ballast* yang bertanggung jawab sebagai bagian dari praktek operasional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi terbaik dan praktik manajemen yang sesuai untuk memastikan bahwa operasi kapal Perusahaan tidak hanya memenuhi standar industri maritim global tetapi juga mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati laut.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Laut

Dalam upaya melindungi keanekaragaman hayati laut, penggunaan cat anti teritip (*anti-fouling*) pada lambung kapal merupakan praktik standar yang dilakukan untuk mencegah pertumbuhan organisme laut yang tidak diinginkan, seperti alga dan moluska. Pertumbuhan ini tidak hanya dapat mengganggu kecepatan dan efisiensi kapal tetapi juga meningkatkan konsumsi bahan bakar secara signifikan. Namun, penggunaan bahan kimia tertentu dalam cat *anti-fouling*, khususnya organotin tributyltin (TBT), telah menimbulkan kekhawatiran serius karena efek negatifnya terhadap kehidupan laut, termasuk menyebabkan deformasi pada tiram, perubahan jenis kelamin pada siput laut, dan kerusakan lebih luas pada ekosistem laut.

Mengakui dampak buruk tersebut, Perseroan secara aktif mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem *Anti-fouling* Berbahaya di Kapal (Konvensi AFS) yang dikeluarkan oleh IMO. Konvensi ini dirancang untuk melarang penggunaan cat *anti-fouling* yang mengandung bahan berbahaya seperti TBT, serta mengatur penggunaan dan pemasangan sistem *anti-fouling* pada kapal untuk memastikan bahwa praktik pencegahan *fouling* tidak merusak lingkungan maritim.

Sebagai tindakan konkrit dari komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan laut, seluruh kapal dalam armada Perseroan telah memperoleh sertifikat Sistem *Anti-Fouling* (AFS). Sertifikat ini bukan hanya menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional tetapi juga komitmen kami untuk menerapkan solusi yang ramah lingkungan dalam operasi kapal Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menjamin bahwa cat *anti-fouling* yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat merugikan kehidupan bawah air atau merusak ekosistem laut.

Melalui kepatuhan terhadap Konvensi AFS dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen *anti-fouling*, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menjaga kebersihan dan efisiensi kapal tetapi juga untuk melindungi keanekaragaman hayati laut. Kami percaya bahwa keberlanjutan operasional kapal Perseroan secara langsung berkaitan dengan keberlanjutan ekosistem laut, dan kami berkomitmen untuk terus mencari dan menerapkan solusi yang mendukung perlindungan dan pelestarian lingkungan maritim.

We recognize the importance of responsible ballast water management as part of sustainable operational practices. Therefore, the Company continues to strive to implement the best technologies and management practices to ensure that the Company's ship operations not only meet global maritime industry standards but also support efforts to conserve marine biodiversity.

Protecting Marine Biodiversity

In efforts to protect marine biodiversity, the use of anti-fouling paint on ship hulls is a standard practice to prevent the growth of unwanted marine organisms, such as algae and molluscs. This growth not only disrupts the speed and efficiency of the ship but also significantly increases fuel consumption. However, the use of certain chemicals in anti-fouling paint, particularly organotin tributyltin (TBT), has raised serious concerns due to its negative effects on marine life, including causing deformities in oysters, sex changes in sea snails, and broader damage to marine ecosystems.

Recognizing these adverse impacts, the Company actively complies with the IMO International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships (AFS Convention). This convention is designed to prohibit the use of anti-fouling paint containing harmful substances such as TBT and regulates the use and installation of anti-fouling systems on ships to ensure that fouling prevention practices do not harm the marine environment.

As a concrete action of the Company's commitment to marine environmental protection, all vessels in the Company's fleet have obtained Anti-Fouling System (AFS) certificates. This certificate not only demonstrates the Company's compliance with international standards but also our commitment to implementing environmentally friendly solutions in our operations. Thus, the Company ensures that the anti-fouling paint used does not contain harmful substances that could damage underwater life or marine ecosystems.

Through compliance with the AFS Convention and the implementation of best practices in anti-fouling management, the Company strives not only to maintain the cleanliness and efficiency of its vessels but also to protect marine biodiversity. We believe that the sustainability of the Company's vessel operations is directly related to the sustainability of the marine ecosystem, and we are committed to continually seeking and implementing solutions that support the protection and preservation of the maritime environment.

Tumpahan dan Insiden Polusi Minyak Nihil

Mengelola kapal-kapal dalam armada secara bertanggung jawab adalah prinsip utama Perseroan dalam menjaga kehidupan bawah air dan keselamatan ekosistem laut. Dengan kesadaran penuh atas dampak yang dapat ditimbulkan oleh tumpahan minyak terhadap lingkungan maritim, Perseroan telah menerapkan standar operasional yang tinggi untuk menghindari kejadian semacam ini.

Salah satu inisiatif utama yang telah kami ambil adalah mengoperasikan kapal-kapal dengan lambung ganda. Desain lambung ganda ini secara signifikan mengurangi risiko tumpahan minyak dalam kasus kerusakan lambung, karena ada dua lapisan antara muatan minyak dan laut. Langkah ini, meskipun merupakan investasi awal yang lebih besar, merupakan komitmen Perseroan terhadap keamanan dan perlindungan lingkungan.

Selain itu, Perseroan menerapkan program perawatan kapal yang ketat, mencakup pemeriksaan rutin dan pemeliharaan berkala. Tim manajemen armada Perseroan mengawasi kondisi teknis semua kapal, memastikan bahwa setiap potensi masalah teridentifikasi dan ditangani sebelum dapat berkembang menjadi ancaman serius terhadap lingkungan.

Upaya terus-menerus dalam pemeliharaan dan pemeriksaan ini telah membawa hasil yang signifikan dengan keberhasilan Perseroan dalam mencapai nol insiden tumpahan minyak.

Pengoperasian Kapal Sesuai dengan Peraturan dan Memperoleh Sertifikasi

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan maritim dan keselarasan operasional dengan standar keberlanjutan global tidak hanya tercermin dalam praktik operasional Perusahaan, tetapi juga dalam komitmen kami untuk mematuhi regulasi internasional dan lokal. Sebagai bukti kepatuhan ini, Perseroan telah memperoleh sejumlah sertifikat penting, antara lain:

- Sertifikat IOPP yang dimiliki semua kapal Perseroan yang dikeluarkan sesuai dengan Lampiran I Konvensi MARPOL
- Peraturan untuk pencegahan pencemaran oleh minyak (Oktober 1983)
- Sertifikat Civil Liability Convention (CLC) yang dimiliki semua kapal Perseroan, sertifikat Asuransi atau Jaminan Finansial Lainnya sehubungan dengan Tanggung Jawab Sipil atas Kerusakan Polusi Minyak.
- Sertifikat Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP)
- Sertifikat Tanggung Jawab Keuangan (COFR)

Perseroan juga memiliki komponen penting dalam strategi manajemen risiko sebagai bentuk perlindungan terhadap

Zero Spills and Oil Pollution Incidents

Responsible vessel management is a key principle for the Company in preserving underwater life and the safety of marine ecosystems. With full awareness of the impact that oil spills can have on the maritime environment, the Company has implemented high operational standards to avoid such incidents.

One of the key initiatives we have taken is to operate ships with double hulls. This double hull design significantly reduces the risk of oil spills in the event of hull damage, as there are two layers between the oil cargo and the sea. While this is a larger initial investment, it demonstrates the Company's commitment to safety and environmental protection.

Additionally, the Company implements a strict vessel maintenance program, including regular inspections and periodic maintenance. The Company's fleet management team monitors the technical condition of all vessels, ensuring that any potential issues are identified and addressed before they can develop into serious threats to the environment.

Continuous efforts in maintenance and inspection have yielded significant results, with the Company successfully achieving zero oil spill incidents.

Vessel Operation in Accordance with Regulations and Certification

The Company's concern for the maritime environment and the alignment of its operations with global sustainability standards are not only reflected in the Company's operational practices but also in our commitment to compliance with international and local regulations. As evidence of this compliance, the Company has obtained several important certificates, including:

- IOPP certificate held by all BULL vessels issued in accordance with MARPOL Annex I
- Regulations for the Prevention of Pollution by Oil (October 1983)
- Civil Liability Convention (CLC) certificate held by all the Company vessels, Insurance or Other Financial Security in respect of Civil Liability for Oil Pollution Damage.
- Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) Certificate
- Certificate of Financial Responsibility (COFR)

The Company also has a crucial component in its risk management strategy as a form of protection against

berbagai risiko yang dapat terjadi sehubungan dengan operasi pelayaran, termasuk kecelakaan, kerusakan harta benda dan lingkungan, serta potensi hilangnya nyawa. Dalam hal ini, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal dengan dua jenis polis asuransi utama, yaitu asuransi *Hull and Machinery* (H&M) dan asuransi *Protection and Indemnity* (P&I).

various risks that may arise in connection with shipping operations, including accidents, damage to property and the environment, and the potential loss of life. In this regard, the Company has insured each vessel with two main types of insurance policies, namely *Hull and Machinery* (H&M) insurance and *Protection and Indemnity* (P&I) insurance.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Pengelolaan Limbah Kapal [F.14]

Pengelolaan limbah kapal dilakukan dengan ketat sesuai dengan Lampiran V Konvensi MARPOL, yang mengatur pencegahan pencemaran oleh sampah dari kapal. Kapal-kapal Perseroan hanya membuang limbah ketika berada di pelabuhan, dan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat pembuangan limbah tersebut. Kepatuhan terhadap peraturan ini tidak hanya penting untuk menjaga lingkungan laut tetapi juga untuk memastikan kesehatan dan keselamatan awak kapal dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Kapal-kapal yang memenuhi standar ini diberikan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Limbah Internasional (ISPP), menandakan komitmen mereka terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab.

Ship Waste Management

Ship waste management is strictly carried out in accordance with Annex V of the MARPOL Convention, which regulates the prevention of pollution by garbage from ships. The Company's ships only dispose of waste when in port, and always in accordance with the regulations applicable at the waste disposal site. Compliance with these regulations is not only important for maintaining the marine environment but also for ensuring the health and safety of the crew and the community around the port. Ships that meet these standards are given an International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP), indicating their commitment to responsible operational practices.

Sistem Manajemen Lingkungan

BULL telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, sebuah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan. Berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk:

1. **Pemilahan Limbah**
Memisahkan limbah yang dapat didaur ulang dari yang tidak, untuk memastikan penanganan yang tepat.
2. **Daur Ulang**
Menyerahkan toner bekas dan lampu kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.
3. **Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik**
Mendorong penggunaan kembali kertas bekas dan meminimalkan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari.
4. **Optimalisasi Penggunaan Kertas**
Menggunakan kembali kertas bekas dan mengurangi frekuensi pencetakan dan penyalinan.

Environmental Management System

BULL has obtained ISO 14001:2015 certification, an international standard for environmental management systems that demonstrates the Company's commitment to environmental protection. Various initiatives have been carried out, including:

1. **Waste Sorting**
Separating recyclable waste from non-recyclable waste to ensure proper handling.
2. **Recycling**
Handing over used toner and lamps to third parties for recycling.
3. **Reduction of Paper and Plastic Use**
Encouraging the reuse of used paper and minimizing the use of plastic in daily operations.
4. **Optimization of Paper Use**
Reusing used paper and reducing the frequency of printing and copying.

Berikut adalah laporan limbah yang dihasilkan oleh kantor pusat Perseroan sepanjang tiga tahun terakhir: **[F.13]**

Here is a report on the waste generated by the Company's head office over the past three years:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2023	2022	2021
Kantor Pusat Head Office				
Organik	Kg	1.331,5	1.350,5	2.351,4
Non-Organik		1.069,3	1.205,3	1.757,9
Dihasilkan dari Operasi Kapal* Generated from Vessel Operations*				
Organik	Ton	61	42,65	77,28
Non-Organik		166,8	139,74	231,80
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste		3,82	4,5	7,26
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Liter	5.933,5	5.971,10	9.413,26

* Data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT yang mencakup 62% armada
The data presented is exclusively for ships managed by GBLT, covering 62% of the fleet

Tumpahan Limbah **[F.15]**

Perseroan menerapkan pendekatan nol toleransi terhadap tumpahan limbah dan efluen dalam kegiatan operasional kapalnya, sebagai bentuk komitmen yang kuat terhadap perlindungan lingkungan laut. Langkah-langkah pengendalian dan pencegahan yang ketat diberlakukan untuk memastikan bahwa semua operasi kapal memenuhi atau bahkan melebihi standar lingkungan yang ditetapkan oleh regulasi lokal dan internasional.

Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk menjaga lingkungan laut yang bersih dan melindungi ekosistem maritim dari dampak negatif yang mungkin dihasilkan oleh limbah dan efluen dari hasil operasionalnya.

Waste Spills

The Company implements a zero-tolerance approach to waste and effluent spills in its ship operations, as a strong commitment to the protection of the marine environment. Strict control and prevention measures are enforced to ensure that all ship operations meet or even exceed the environmental standards set by local and international regulations.

Thus, the Company aims to maintain a clean marine environment and protect marine ecosystems from the negative impacts that may result from waste and effluents from its operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.6]

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk tidak hanya meningkatkan kinerja operasionalnya tetapi juga untuk melindungi lingkungan maritim melalui penerapan prinsip-prinsip kapal yang ramah lingkungan. Upaya-upaya ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan laut dan komitmen untuk operasi yang berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah kunci yang telah diimplementasikan:

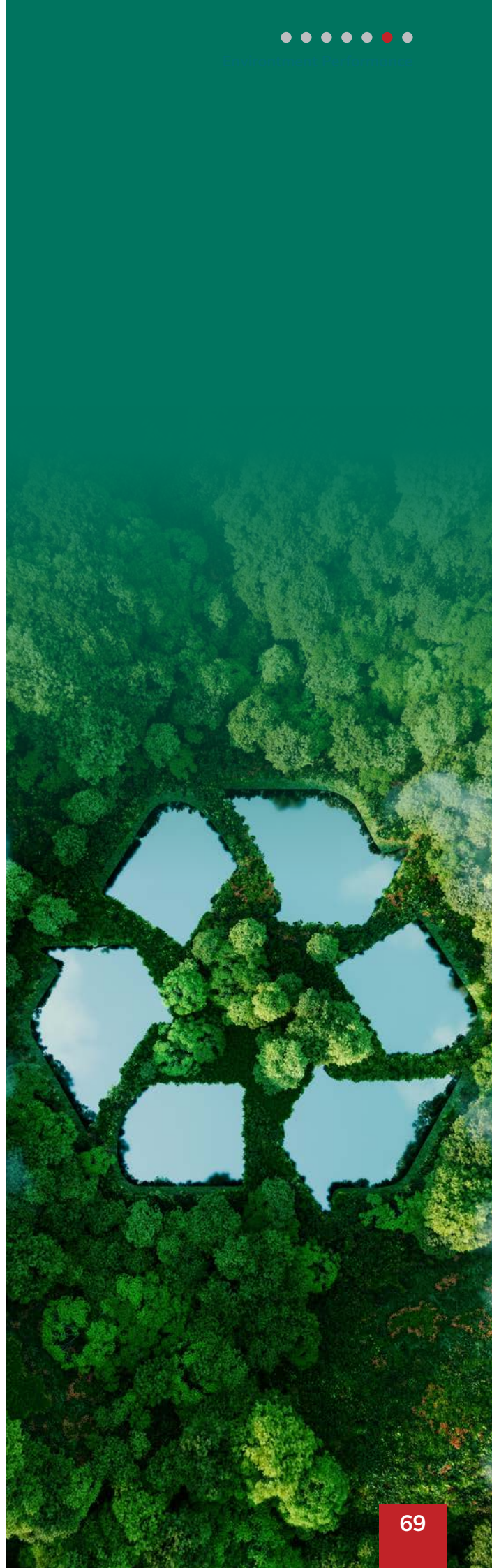
1. Pengecatan dan Pelapisan Lambung Kapal

Perseroan telah mengadopsi penggunaan cat khusus dan lapisan pelindung untuk lambung dan baling-baling kapal, yang dirancang untuk mencegah pengotoran organisme laut. Lapisan ini tidak hanya membantu meminimalkan dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5%. Fakta bahwa lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6% dan 80% menjadikan langkah ini sangat penting dalam mengurangi emisi CO₂ dan biaya operasional.

The Company has a strong commitment to not only improving its operational performance but also to protecting the marine environment through the application of environmentally friendly ship principles. These efforts reflect the corporate responsibility for the preservation of the marine environment and the commitment to sustainable operations. Here are the key steps that have been implemented:

1. Painting and Coating of Ship Hulls

The Company has adopted the use of special paint and protective coatings for ship hulls and propellers, designed to prevent fouling by marine organisms. These coatings not only help minimize environmental impact but also enhance operational efficiency by reducing fuel consumption by up to 5%. The fact that a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6% and 80% makes this step crucial in reducing CO₂ emissions and operational costs.



2. Penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah (VLSFO)

Sejak akhir tahun 2019, seluruh kapal dalam armada perusahaan telah beralih ke penggunaan VLSFO. Langkah ini adalah respons langsung terhadap peraturan IMO 2020 yang bertujuan untuk mengurangi polusi sulfur dari kapal, yang memberikan kontribusi positif terhadap penurunan polusi udara dan perlindungan kesehatan manusia serta lingkungan.

3. Pemasangan Sistem *Ballast Water Treatment*

Untuk mencegah penyebaran organisme invasif yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem laut, perusahaan telah memasang sistem pengolahan *air ballast* pada semua kapal yang beroperasi di perairan internasional. Sistem ini memastikan bahwa *air ballast* yang dibuang ke laut bebas dari organisme berbahaya, sejalan dengan persyaratan Konvensi Pengelolaan *Air Ballast* IMO. Implementasi teknologi ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut.

Langkah-langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam praktik operasionalnya. Dengan menerapkan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi dampak negatif kegiatan maritim terhadap lingkungan.

2. Use of Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO)

Since the end of 2019, all ships in the company's fleet have switched to using VLSFO. This step is a direct response to the IMO 2020 regulations aimed at reducing sulfur pollution from ships, which makes a positive contribution to reducing air pollution and protecting human health and the environment.

3. Installation of Ballast Water Treatment Systems

To prevent the spread of invasive organisms that can disrupt the balance of marine ecosystems, the company has installed ballast water treatment systems on all ships operating in international waters. These systems ensure that ballast water discharged into the sea is free from harmful organisms, in line with the requirements of the IMO Ballast Water Management Convention. The implementation of this technology reaffirms the company's commitment to preserving marine biodiversity.

These measures reflect the Company's ongoing efforts to integrate environmental sustainability into its operational practices. By implementing eco-friendly innovations and technologies, the Company not only complies with applicable environmental regulations but also contributes to global efforts to reduce the negative impact of maritime activities on the environment.



Biaya Pelestarian Lingkungan [F.4]

Environmental Conservation Costs

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perhitungan terhadap biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, seperti biaya pemasangan 4 (empat) BWTS sebesar USD 4.211.337 dan pengecatan dengan materi ramah lingkungan sebesar USD 250.757. Pemasangan BWTS dan pengecatan menggunakan material ramah lingkungan ini merupakan komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan dengan mengurangi dampak negatif pembuangan *air ballast* terhadap ekosistem laut, sehingga berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati dan keberlanjutan lautan.

In the year 2023, the Company conducted a calculation of environmental management and conservation costs, such as the installation expenses for 4 (four) Ballast Water Treatment Systems (BWTS) totaling USD 4,211,337, and environmentally friendly painting costing USD 250,757. The installation of BWTS and the use of environmentally friendly painting materials represent the Company's commitment to environmental conservation by mitigating the adverse impacts of ballast water discharge on marine ecosystems, thereby contributing to the preservation of biodiversity and the sustainability of the oceans.

Pengaduan Lingkungan [F.16]

Environmental Complain

Sebagai bentuk pendekatan proaktif Perseroan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja lingkungan, Perseroan menyediakan media pelaporan pengaduan melalui bagian *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE). Sistem ini tidak hanya memungkinkan deteksi dan penanganan masalah lingkungan secara efisien tetapi juga memfasilitasi komunikasi terbuka antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk transparansi dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

As part of the Company's proactive approach to managing and improving environmental performance, the Company provides a reporting mechanism for complaints through the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) department. This system not only enables the efficient detection and handling of environmental issues but also facilitates open communication between the Company and stakeholders, including employees, customers, and the broader community. This is part of the Company's commitment to transparency and corporate social responsibility.

Meskipun demikian, selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Nevertheless, during 2023, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. This indicates the Company's commitment to conducting sustainable business practices and striving to minimize negative impacts on the environment.



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Kinerja Sosial Social Performance



06



Keselamatan dan Keamanan

Safety and Security

Kebijakan keselamatan dan keamanan Perusahaan mengadopsi pendekatan yang berorientasi pada standar internasional yang ketat, termasuk Kode ISM (*International Safety Management*), *Maritime Labour Convention* (MLC), *Standards of Training, Certification and Watchkeeping* (STCW), serta ISO 45001 tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company's safety and security policy adopts an approach oriented towards strict international standards, including the International Safety Management (ISM) Code, the Maritime Labour Convention (MLC), the Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW), and ISO 45001 on occupational health and safety management.

Implementasi standar-standar ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tidak hanya untuk awak kapal yang dikelola secara langsung melalui anak perusahaan, PT Topaz Maritime, tetapi juga bagi mereka yang dikelola oleh pihak ketiga.

Khusus untuk awak kapal yang dikelola oleh PT Topaz Maritime, mereka dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati dengan Kesatuan Pelaut Indonesia, menjamin hak dan kesejahteraan mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, dengan serikat pekerja di negara masing-masing yang sesuai dengan standar *International Transport Workers' Federation* (ITF). Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengupayakan kesejahteraan dan hak asasi seluruh awak kapal, menegakkan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

The implementation of these standards reaffirms the Company's commitment to providing a safe and healthy working environment, not only for the crew directly managed through its subsidiary, PT Topaz Maritime, but also for those managed by third parties.

Specifically, for the crew managed by PT Topaz Maritime, they are protected by a Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been agreed upon with the Indonesian Seafarers' Union, ensuring their rights and welfare according to the established standards. Furthermore, the Company strives to ensure that the crew managed by third parties also receive equivalent protection through Collective Bargaining Agreements (CBAs) with trade unions in their respective countries that complies with International Transport Workers' Federation (ITF). This initiative demonstrates the Company's commitment to promoting the welfare and human rights of all crew members, upholding principles of fairness, equality, and sustainability in every aspect of its operations.



Standar Keselamatan dan Kualitas Kapal yang Tinggi

Perseroan menegaskan komitmennya pada standar keselamatan dan kualitas kapal yang tinggi, dibuktikan melalui penerapan standar internasional dan pemeliharaan rutin yang ketat. Setiap kapal dalam armada kami memenuhi ketentuan SOLAS, termasuk Sertifikasi Keselamatan Konstruksi Kapal Kargo, Sertifikasi Peralatan Keselamatan Kapal Kargo, dan Sertifikasi Radio Keselamatan Kapal Kargo, yang diperoleh setelah survei menyeluruh yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS), memperkuat keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

Dalam menjaga kondisi kapal, Perseroan menjalankan pemeliharaan rutin (*docking*) setiap 2,5 tahun, melibatkan inspektur khusus untuk memastikan standar sertifikasi kelas kapal dipenuhi, dengan kapal menghabiskan waktu 15 hingga 45 hari untuk perbaikan, termasuk *dry docking*, di berbagai lokasi tergantung pada ukuran kapal. Perawatan ini esensial untuk memastikan kapal beroperasi dengan efisien dan aman.

Kepatuhan kami terhadap standar kualitas tidak hanya internal tetapi juga diakui oleh pemilik kargo, baik domestik maupun internasional, yang menilai kelayakan kapal kami melalui inspeksi fisik dan prosedural. Perseroan secara rutin menerima *Ship Inspection Report* (SIRE) dari *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF), menunjukkan kesesuaian kapal kami dengan standar industri. Selain itu, kami melaksanakan *Tanker Management Self-Assessment* (TMSA) untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, serta *Condition Assessment Program* (CAP) yang mengevaluasi kondisi teknis kapal. Prestasi kami dalam memenuhi standar ini tercermin dalam peringkat CAP 1 untuk sebagian besar kapal, nilai Pertamina *Safety Approval* (PSA) sekitar 90,83%, dan nilai TMSA di 2,16, menegaskan kapal kami dapat beroperasi secara global dan mendapat akses ke terminal utama perusahaan minyak dunia.

High Standards of Safety and Quality of Ships

The Company affirms its commitment to high standards of safety and quality of ships, evidenced through the implementation of international standards and strict routine maintenance. Each ship in our fleet meets the provisions of SOLAS, including the Cargo Ship Safety Construction Certification, the Cargo Ship Safety Equipment Certification, and the Cargo Ship Safety Radio Certification, obtained after a thorough survey demonstrating compliance with regulations. We also ensure compliance with the *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS), strengthening the security of ships and port facilities.

In maintaining the condition of ships, the Company conducts routine maintenance (*docking*) every 2.5 years, involving special inspectors to ensure the ship's class certification standards are met, with ships spending 15 to 45 days for repairs, including *dry docking*, at various locations depending on the size of the ship. This maintenance is essential to ensure the ship operates efficiently and safely.

Our compliance with quality standards is not only internal but also recognized by cargo owners, both domestic and international, who assess the suitability of our ships through physical and procedural inspections. The Company regularly receives *Ship Inspection Reports* (SIRE) from the *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF), demonstrating our ships' compliance with industry standards. In addition, we conduct the *Tanker Management Self-Assessment* (TMSA) to encourage continuous improvement and the *Condition Assessment Program* (CAP) that evaluates the technical condition of ships. Our achievements in meeting these standards are reflected in a minimum CAP 1 for most of the vessels, a Pertamina *Safety Approval* (PSA) score of around 90.83%, and a TMSA score is 2.16, affirming our ships can operate globally and access major oil terminals.



Dengan tidak adanya insiden atau kecelakaan besar dari tahun 2019 hingga 2023, rekam jejak kami menegaskan dedikasi Perseroan dalam mempertahankan standar tertinggi keselamatan dan kualitas, memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam industri maritim yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

With no major incidents or accidents from 2019 to 2023, our track record affirms the Company's dedication to maintaining the highest standards of safety and quality, strengthening our position as a responsible and sustainable leader in the maritime industry.

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja

Employee and Labour Rights

Jumlah Karyawan [C.3]

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 214 orang. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 4% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 31 Desember 2022, yang berjumlah 223 orang. Untuk informasi lebih detail mengenai demografi karyawan, data disajikan dalam tabel berikut:

Number Of Employees

As of December 31, 2023, the total number of employees in the Company was recorded as 214 people. This figure represents a decrease of 4% compared to the number of employees on December 31, 2022, which was 223 people. For more detailed information regarding employee demographics, the data is presented in the following table:

Demografi Karyawan 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Employee Demographics Over the Last 3 (Three) Years

Uraian Description	2023	2022	2021
Rekrutmen Recruitment	27	29	32
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employee	141	146	154
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	73	77	81
Jumlah Seluruh Karyawan Total Number of Employees	214	223	235



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	206	212	213
Tidak Tetap Non-permanent	8	11	22
Jumlah Total	214	223	235



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Total Employee Based on Position

Jenjang Jabatan Position	2023	2022	2021
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	8	9	11
General Manager	6	7	7
Advisor	2	3	3
Deputy GM	4	4	3
Manager	29	30	30
Junior Manager	23	22	23
Supervisor/Senior Officer	23	25	32
Officer	35	35	35
Staff	82	86	91
Non-Staff	2	2	0
Jumlah Total	214	223	235



Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employee Based on Education

Pendidikan Education	2023	2022	2021
Pasca Sarjana Post Graduate	12	11	13
Sarjana Undergraduate	137	150	154
Diploma Diploma	47	41	41
SLTA dan Sederajat Senior High School	8	8	11
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	2	2	2
ANT I	2	4	6
ATT I	4	3	2
ANT II	1	2	2
ATT II	0	0	4
ANT III	1	1	0
Lain-lain Others	0	1	0
Jumlah Total	214	223	235



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employee Based on Age

Usia Age	2023	2022	2021
> 50 Tahun Above 50 Years old	41	38	39
41-50 Tahun 41-50 Years old	46	49	51
20-40 Tahun 20-40 Years old	127	136	145
Jumlah Total	214	223	235

Tingkat perputaran karyawan selama tahun 2023 mencatatkan angka sebesar 8,41% untuk perputaran sukarela (*voluntary turnover*), yang meliputi karyawan yang memilih untuk mengundurkan diri, dan 5,14% untuk perputaran tidak sukarela (*involuntary turnover*), yang disebabkan oleh pensiun, berakhirnya masa kontrak karyawan dan lain-lain.

The employee turnover rate during 2023 recorded a rate of 8.41% for voluntary turnover, which includes employees who chose to resign, and 5.14% for involuntary turnover, which is caused by retirement, end of employee contracts, and other reasons.

Berikut rincian tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here are the details of the employee turnover rates for the Company over the past 3 (three) years:

Tahun Year	Sukarela Voluntary	Tidak Sukarela Involuntary
2021	5,78%	2,67%
2022	9,95%	4,52%
2023	8,41%	5,14%

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor dan Kesejahteraan Karyawan [F.21]

Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan, serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Workplace Health and Safety Policy and Employee Welfare

The Company has developed employment guidelines that include provisions regarding employee health and safety to ensure employee rights and welfare in the Company's work environment. Several policies formulated by the Company include the following:

1. Enhancement and promotion of quality, health, safety, and environmental aspects in all operational aspects to achieve customer satisfaction.
2. Socialization of improving employee awareness of quality, health, safety, and the environment. This policy also applies to contract employees, contractor employees, visitors, and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment.

3. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
 4. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
 5. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan sertifikat ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
 6. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Perseroan juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan bekerja di luar negeri.
 7. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018. Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, dan menyediakan system pelaporan pelanggaran.
 8. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Ensuring a healthy and safe environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the workplace.
 4. Implementing a healthy culture related to environmental preservation, both inside and outside the work zone.
 5. Conducting pre-recruitment routine and medical examinations for employees. The Company has ensured international work standards with ISO 45001:2018 certification (Occupational Health and Safety Management System). This certificate is the Company's commitment to providing sustainable employee rights.
 6. Providing insurance and annual Health check-ups for all employees. The Company also provides additional insurance for employees working abroad.
 7. Providing a mechanism for reporting Labor practices as part of ISO 45001:2018 implementation. All employees are encouraged to report complaints to senior management and provide a violation reporting system.
 8. Compliance with applicable rules and regulations.

Keadilan dan Kesetaraan [F.18]

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan, mengikuti kode etik yang menekankan perlakuan adil bagi semua karyawan. Dalam setiap aspek operasional, mulai dari perekrutan hingga pengembangan karir, Perseroan menerapkan kebijakan nondiskriminatif yang memastikan bahwa kesempatan kerja dan promosi jabatan tersedia untuk semua individu yang memenuhi syarat, tanpa memandang suku, ras, agama, atau jenis kelamin.

Kebijakan ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi, menjamin kesamaan dalam kompensasi, tunjangan, peluang pelatihan, serta syarat dan ketentuan kerja lainnya, menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keragaman.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Perseroan dijalankan melalui strategi proaktif untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua aktivitas atau proses kerja, bertujuan untuk memberikan perlindungan maksimal di tempat kerja. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya pencegahan, persiapan, mitigasi, respon, dan upaya pemulihan terhadap situasi darurat. Implementasi SMK3 Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan

Fairness and Equality

The Company is committed to the principles of equality and fairness, following a code of ethics that emphasizes fair treatment for all employees. In every operational aspect, from recruitment to career development, the Company applies non-discriminatory policies to ensure that job opportunities and promotions are available to all qualified individuals, regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

This policy is consistently implemented at all levels of the organization, ensuring equality in compensation, benefits, training opportunities, as well as terms and conditions of employment, demonstrating the Company's commitment to building an inclusive work environment that values diversity.

Occupational Health and Safety Management System

The Company's Occupational Health and Safety Management System (OH&S) is implemented through a proactive strategy to identify and control risks arising from all work activities or processes, aimed at providing maximum workplace protection. This approach emphasizes the importance of prevention, preparedness, mitigation, response, and recovery efforts in emergency situations. The implementation of the Company's OH&S is carried out in accordance with the standards set by the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management

dan Keselamatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kinerja yang luar biasa dalam mengelola keselamatan kerja terbukti dari catatan keselamatan kerja Perseroan, dimana tidak terjadi kecelakaan kerja dari tahun 2019 sampai 2023 mencerminkan komitmen dan efektivitas Perseroan dalam menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya untuk menjunjung tinggi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan menjamin keselamatan karyawan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif komprehensif. Langkah-langkah ini termasuk penyediaan pelatihan berkala dalam pemadam kebakaran dan pertolongan pertama, penetapan penanggung jawab area tertentu, serta pembuatan laporan insiden yang hampir terjadi (*near miss*) dan daftar bahaya setiap bulan. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi standar internasional dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerima sertifikasi ISO 45001:2018. Standar ini khususnya diterapkan dalam lingkup penyewaan kapal dan operasi kapal tanker minyak dan kimia, pengangkut gas, FSO/FPSO, serta agensi kapal. Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan pengakuan atas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan yang memenuhi standar internasional, menegaskan komitmen Perseroan terhadap peningkatan terus-menerus dalam kesehatan dan keselamatan kerja.

Adopsi dan penerapan ISO 45001:2018 menunjukkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan praktik manajemen risiko yang efektif, meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja di semua tingkatan organisasi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ini juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pencapaian target nol kecelakaan kerja, menciptakan nilai tambah bagi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas melalui penerapan praktik K3 yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Program Pengembangan Keahlian [F.22]

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, Perseroan menyadari pentingnya investasi dalam pengembangan keahlian karyawan sebagai kunci keberhasilan jangka panjang. Program Pengembangan Keahlian kami dirancang untuk memperkuat kemampuan profesional karyawan, memastikan mereka tetap relevan dan

Systems, and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. The outstanding performance in managing occupational safety is evidenced by the Company's safety record, where no work accidents occurred from 2019 to 2023, reflecting the Company's commitment and effectiveness in implementing good occupational health and safety practices.

Occupational Health and Safety Training

In an effort to uphold Occupational Health and Safety (OHS) standards and ensure employee safety, the Company has implemented a series of comprehensive initiatives. These measures include providing periodic training in firefighting and first aid, appointing area responsibility, as well as compiling near-miss incident reports and hazard lists every month. These activities are part of the Company's commitment to creating a safe work environment and minimizing the risk of work accidents.

Furthermore, the Company has adopted international standards in occupational health and safety management by obtaining ISO 45001:2018 certification. This standard is specifically applied in the scope of ship chartering and operations of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, as well as ship agencies. ISO 45001:2018 certification is recognition of the Company's occupational health and safety management system meeting international standards, reaffirming the Company's commitment to continuous improvement in health and safety at work.

The adoption and implementation of ISO 45001:2018 demonstrate the Company's efforts in integrating effective risk management practices, enhancing health and safety awareness at all levels of the organization, and ensuring compliance with applicable regulations. This also reflects the Company's commitment to achieving zero work accidents, creating added value for employees, stakeholders, and the wider community through the application of sustainable and responsible OHS practices.

Skill Development Program

In the ever-evolving business world, the Company recognizes the importance of investing in employee skill development as a key to long-term success. Our Skill Development Program is designed to strengthen employees' professional abilities, ensuring they remain relevant and competitive in the job market. Through a

kompetitif di pasar kerja. Melalui serangkaian pelatihan, *workshop*, dan kursus, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri saat ini dan masa depan.

Program ini mencakup berbagai area, mulai dari pengembangan teknis spesifik industri hingga keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan komunikasi. Kami juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri dan pengembangan profesional melalui platform *e-learning*, memberikan akses ke sumber daya pendidikan terkini.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dengan berbagai tema bagi karyawannya yang terdiri dari *soft skill* dan *hard skill*. Biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan adalah sebesar Rp108.218.603.

series of training, workshops, and courses, we strive to enhance the knowledge and skills needed to meet current and future industry demands.

This program covers various areas, ranging from specific industry technical development to soft skills such as leadership and communication. We also encourage employees to engage in self-directed learning and professional development through e-learning platforms, providing access to the latest educational resources.

In 2023, the Company has conducted various training sessions with various themes for its employees, consisting of both soft skills and hard skills. The HR development competency realized by the Company is IDR 108,218,603.

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
In House Training						
1	New Employee Induction	Orientasi Orientation	9, 11, 19, 27, 30 Januari/January; 1, 3, 6, 13, 20 Februari/February; 13, 27, 28 Maret/March; 10 April; 15, 26 Mei/May; 5, 12, 26 Juni/June; 7, 20, 24, 28 Juli/July; 14 Agustus/August; 2 Oktober/October; 6, 17 November 2023	Untuk mendukung dan memastikan bahwa karyawan baru telah beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To support and ensure new employees have adapted to the new work environment.	Semua Karyawan Baru All New Employee	PMD BULL
2	Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) Induction	QHSE	17 Mei/May 2023	Untuk mengkomunikasikan secara efektif kesehatan kerja, keselamatan, dan bahaya lingkungan yang terjadi selama bekerja atau saat mengunjungi kantor PT Buana Lintas Lautan Tbk. Diharapkan agar para karyawan baru dan pengunjung akan lebih waspada terhadap potensi bahaya ini dan mampu untuk mengambil tindakan pengendalian yang tepat. To effectively communicate occupational health, safety and environmental hazards present during work or visits at the PT Buana Lintas Lautan Tbk office. It is expected that new employees and visitors will be aware of these hazards and capable of taking appropriate control measure.	BULL, GBLT, TPM - Semua karyawan baru diterima mulai Januari 2022 hingga April 2023 BULL, GBLT, TPM - All new employee accepted from January 2022 up to April 2023	QHSE BULL

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
3	Safety Management System Induction	Orientasi Orientation	26 Mei/May; 5 Juni/June 2023	Untuk memastikan karyawan mendapatkan informasi yang baik dan berbagai pengetahuan dan kemampuan yang berkontribusi pada penerapan lingkungan kerja yang aman, dan semua individu aktif dalam menciptakan keamanan di tempat kerja sebagai prioritas utama. To ensure that all components are well-informed and equipped with the necessary knowledge and skills to contribute to a safe working environment, and all individuals are actively engaged to create a workplace culture where safety is a top priority.	GBLT - Karyawan Baru GBLT - New Employee	SMR GBLT
4	Refreshment QMS, SM3KL, ISO & IA - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE	4, 13, 14, 27 Juli/July 2023	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai QMS, SM3KL, ISO & audit internal. To refresh and enhance knowledge about QMS, SM3KL, ISO and internal audit	Karyawan BDL - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang BDL Employee - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE BDL
5	Emergency Response, Fire Fighting & First Aid - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE	5, 12, 14, 28 Juli/July 2023	Untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran di tempat kerja, memahami penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam kondisi darurat, dan memberikan respon cepat kepada orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. To prevent and cope with fire in workplace, and to understand how to apply first aid for accident in a emergency while giving a fast respond for a wounded or injured person in the scene.	Karyawan BDL - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang BDL Employee - Batam, Balikpapan, Surabaya, & Palembang	QHSE BDL
6	Agency & Logistic Workshop (21 Module)	Technical Skill	11-14 September 2023	Untuk mengembangkan pemahaman mengenai bisnis grup perusahaan secara keseluruhan. To enhance knowledge about overall business group company.	BDL & GUN Commercial & Accounting; GBLT Procurement; BULL Operation	BULL & Anak Perusahaan BULL & Subsidiaries
7	ISO 9001:2015 Refreshing Course and MLC 2016	Sosialisasi Socialization	9 Desember/ December 2023	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu TPM (TM-200), and MLC 2016. To refresh and enhance knowledge about ISO 9001:2015, TPM Quality Management System (TM-200), and MLC 2016.	TPM - Semua Karyawan/All Employee	QMR TPM

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
Public Training						
1	Exponential Leadership	<i>Soft Skill</i>	14-15 Maret/March 2023	Untuk membentuk pemimpin menjadi Exponential Leader sehingga mampu membawa timnya memenangkan persaingan di era eksponensial To make leadership into Exponential Leader so they are able to bring their teams to win a competition on this exponential era.	BULL - Pearly Martinelly; TPM - Bambang Purnomo	Kubik Leadership
2	Sertifikasi K3 Migas Level Pengawas	QHSE	6-10 Mei/May 2023	Untuk memahami dan menguasai aspek-aspek Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) bidang minyak dan gas bumi (Migas), mampu menerapkannya di tempat kerja, dan mampu mengikuti ujian Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) K3 Migas. To understand and master many aspects of Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) in the oil and gas (Migas), be able to apply them on workplace, be able to participate on the exam of Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) K3 Migas.	BULL - Dian Kharisma	Adhikriya Kualita Utama (AKUALITA)
3	Company Security Officer	<i>Technical Skill</i>	10-12 Juli/July 2023	Untuk memahami aspek keamanan maritim dan ancamannya, prosedur dan mekanisme sistem keamanan di kapal sesuai dengan SOLAS dan ISPS Code. To understand the aspects of maritime security and its threats, procedure and security system mechanism in the vessel in accordance with SOLAS and ISPS Code.	GBLT - Bambang Purnomo	BKI Academy
4	Practical Problem Solving and Decision Making	<i>Soft Skill</i>	12 Juli/July 2023	Untuk memahami bagaimana menganalisis serta mengidentifikasi akar masalah, dan mengembangkan solusi sistematis, praktis dan efisien untuk mencapai tujuan bisnis. To understand how to analyze and to identify to source of a problem, and to develop systematic solution, practical and efficient to achieve business goals.	BULL - Pearly Martinelly	Precena JAC

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
5	Tropical Basic Offshore Safety Induction & Training (T-BOSIET)	QHSE	10 Agustus/August 2023	Untuk menyediakan para partisipan dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu dalam bertahan hidup di keadaan yang darurat di pantai lepas dengan penggunaan yang peralatan darurat yang tepat. To provide participants with the knowledge and confidence to assist in their survival in the event of an emergency offshore with the proper use of available emergency equipment.	BULL - Maharadja Simanjuntak	Omega Safety Indonesia
6	Penanganan & Pengangkutan Muatan Berbahaya di Pelabuhan (IMDG Code) - Kaltim, Jatim, & Palembang	Technical Skill	18-22 September 2023; 25-29 September 2023; 30 Oktober/October -3 November 2023	Untuk sertifikasi sebagai Tenaga Ahli Tata Cara Penanganan & Pengangkutan Barang Berbahaya yang digunakan untuk proses clearance kapal & pengajuan izin bongkar muat barang berbahaya (sesuai PM 16 Tahun 2001) The use of the certificate of Tenaga Ahli Tata Cara Penanganan dan Pengangkutan Barang Berbahaya for ship clearance process and submission of unloading permits for dangerous goods (according to PM 16 Tahun 2001)	GUN Kaltim - Harry Butama GUN Jatim - Abizar Farkhanadima GUN Jatim - Hezkia Nanda GUN Palembang - Sarifuddin	Kaltim - Sasendo Jatim - Solaz Palembang - Port Academy
7	Leading the Way: Ignite the Power Within	Soft Skill	22 November 2023	Untuk memahami membangun kredibilitas sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan mengelola tim dengan efektif untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bisnis. To understand and build the credibility as a leader who can inspire and manage a team effectively to collaborate to achieve business goals.	BULL - Pearly Martinelly BULL - Yuswinarni Darmawati	Precena JAC
8	CQI-IRCA Certified-PR328 QMS ISO 9001:2015 Lead Auditor Course	QHSE	18-22 Desember/ December 2023	Untuk mengembangkan pemahaman akan prinsip sistem manajemen mutu, persyaratan standar ISO 9001:2015, dan untuk mengembangkan pemahaman peserta tentang beberapa tipe audit yang berbeda dan keahlian praktis yang diperlukan untuk perencanaan, eksekusi, dan pelaporan audit sistem manajemen mutu. To develop an understanding of the principles of quality of management systems, the standard requirements of ISO 9001:2015, and to develop the participants' knowledge of several different types of audits and the practical skills needed for planning, execution, reporting quality management system audits.	BULL - Dian Kharisma	Bureau Veritas

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective	Peserta Participants	Penyedia Provider
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge						
1	Familiarization of Health Insurance	Sosialisasi Socialization	12 Januari/January 2023	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the health insurance benefit given by the company.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Semua Karyawan/All Employee	Sompo Insurance
2	Familiarization of Company Regulation 2022-2024	Sosialisasi Socialization	14, 15, 16 Februari/February 2023	Untuk memahami peraturan perusahaan terkait ketenagakerjaan. To understand company regulation related to manpower.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Semua Karyawan/All Employee	PMD BULL
3	Healthtalk: Hypertension and Cholesterol	Sharing	25 Oktober/October 2023	Untuk memahami dan meningkatkan kesadaran lebih jauh mengenai penyakit hipertensi dan kolesterol. To understand and improve further awareness regarding hypertension and cholesterol.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Semua Karyawan/All Employee	RS Husada

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan menegaskan komitmen kuat terhadap pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, dengan mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keberlanjutan sosial. Kami percaya bahwa setiap individu berhak atas kondisi kerja yang aman, adil, dan bermartabat, memastikan lingkungan kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Komitmen ini tercermin dalam tindakan Perseroan yang bertujuan untuk melawan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, antara lain:

- Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur
Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam semua kegiatan usahanya. Ini berarti Perseroan tidak akan melibatkan atau mempekerjakan anak-anak yang belum mencapai usia yang diizinkan untuk bekerja menurut hukum setempat. Hal ini bertujuan untuk melindungi hak-hak anak, memberikan mereka akses ke pendidikan, dan mencegah mereka dari risiko dan eksploitasi yang terkait dengan pekerjaan pada usia yang tidak pantas.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Tanpa Paksaan
Penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen dilakukan secara sadar, tanpa tekanan dan paksaan apapun. Perseroan menjamin bahwa tidak ada unsur pemaksaan atau penyalahgunaan kekuasaan dalam proses penandatanganan perjanjian kerja dan memastikan bahwa karyawan bergabung dengan Perseroan secara sukarela dan tidak ada praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan menghargai kebebasan dan keadilan dalam

Child Labor and Forced Labor

The Company reaffirms its strong commitment to preventing child labor and forced labor, emphasizing human rights principles and social sustainability. We believe that every individual has the right to a safe, fair, and dignified work environment, ensuring an ethical and responsible work environment.

This commitment is reflected in the Company's actions aimed at combating child labor and forced labor, including:

- Not Employing Children Under the Minimum Age
The Company pays full attention to not employing children under the minimum age in all its business activities. This means that the Company will not involve or employ children who have not reached the legally permissible age to work according to local laws. This is aimed at protecting children's rights, providing them with access to education, and preventing them from the risks and exploitation associated with working at an inappropriate age.
- Signing Employment Agreements Without Coercion
The signing of employment agreements between employees and management is done consciously, without any pressure or coercion. The Company ensures that there is no element of coercion or abuse of power in the process of signing employment agreements and ensures that employees join the Company voluntarily and that there is no practice of forced labor in the Company's work environment. The Company values freedom and justice in employment relationships and ensures that employees have the

hubungan kerja serta memastikan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak mereka sendiri.

freedom to make decisions in accordance with their own will.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan mengutamakan keadilan dan kepatuhan dalam struktur remunerasi dan kesejahteraan karyawannya, menyesuaikan gaji dan manfaat berdasarkan upah minimum, regulasi yang berlaku, serta standar industri. Karyawan tetap menerima nilai remunerasi yang komprehensif, mencakup gaji pokok dan berbagai manfaat tambahan sesuai dengan posisi dan fungsi mereka, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan dan penghargaan yang adil bagi setiap karyawan.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2023:

1. Asuransi
 - a. Asuransi Kecelakaan Diri
Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
 - b. Asuransi Perjalanan
Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
 - c. Asuransi Kesehatan
Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

Compensation and Employee Welfare

The Company prioritizes fairness and compliance in its remuneration and employee welfare structure, adjusting salaries and benefits based on the minimum wage, applicable regulations, and industry standards. Employees receive comprehensive remuneration, including basic salaries and various additional benefits according to their positions and functions, demonstrating the Company's commitment to the welfare and fair recognition of every employee.

The components of remuneration and welfare provided to employees include salary, company facilities, insurance, and allowances. Here is a breakdown of the remuneration received by each employee in 2023:

1. Insurance
 - a. Personal Accident Insurance
This insurance is provided to employees with high-risk jobs, namely those who serve on ships at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently work outside the office using motorized vehicles (work outside the office >50%) or at least 3 (three) days a week, travel on business domestically at least 6 (six) times a year, and must use special safety equipment in their work.
 - b. Travel Insurance
This insurance is for employees who travel abroad for at least 1 (one) overnight stay.
 - c. Health Insurance
This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental care and childbirth at various reputable hospitals throughout Indonesia for employees and their families.
2. Additional Health Insurance through the BPJS Health Program for employees and their families.
3. Old Age Insurance (JHT), Retirement Insurance (JP), Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK) from BPJS Employment.
4. Transportation allowance and meal allowance.
5. Maternity allowance for female employees or employees' wives.
6. Dental care allowance for employees and their families.
7. Eyeglass allowance for employees who require eyeglass facilities.

Tanggung Jawab Perusahaan - Legacy

Company Responsibility - Legacy

Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan elemen kunci dari strategi keberlanjutan dan keunggulan korporat Perseroan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*, CSR), kami berupaya tidak hanya untuk mencapai kesuksesan bisnis tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial tercermin dalam berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk mendukung komunitas lokal, menjaga lingkungan, dan mempromosikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

Dampak Kegiatan Usaha Terhadap Masyarakat [F.23]

Keberadaan dan operasi Perseroan di tengah masyarakat, terutama di Indonesia, memiliki implikasi signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial komunitas lokal. Aktivitas bisnis Perusahaan, khususnya dalam sektor energi seperti minyak dan gas, memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Melalui kontribusi ini, Perseroan tidak hanya berpartisipasi dalam menjaga stabilitas pasokan energi tetapi juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Melalui fokus pada distribusi komoditas energi, Perseroan memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan reliabilitas pasokan energi, esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan industri Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan prioritas perekrutan tenaga kerja lokal. Komitmen Perseroan terhadap CSR tercermin dalam berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, termasuk pendidikan melalui beasiswa, program kesehatan masyarakat, dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui pelatihan bisnis, dan upaya pelestarian lingkungan, semuanya berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Social Responsibility

Social responsibility is a key element of the Company's sustainability and corporate excellence strategy. Through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, we strive not only to achieve business success but also to make a positive contribution to society and the environment. Our commitment to social responsibility is reflected in various initiatives and programs designed to support the local community, preserve the environment, and promote ethical and sustainable business practices.

Impact of Business Activities on Society

The presence and operations of the Company within communities, especially in Indonesia, have significant implications for the economic and social aspects of the local community. The Company's business activities, particularly in the energy sector such as oil and gas, play a crucial role in supporting national energy resilience. Through this contribution, the Company is not only participating in maintaining energy supply stability but also promoting broader economic growth.

With a focus on energy commodity distribution, the Company plays a crucial role in supporting energy supply efficiency and reliability, essential for Indonesia's economic and industrial growth, and improving the welfare and economic status of local communities by creating job opportunities and prioritizing the recruitment of local workers. The Company's commitment to CSR is reflected in various initiatives designed to directly benefit the community, including education through scholarships, community health programs, support for local economic development through business training, and environmental conservation efforts, all contributing to sustainable social and economic development.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial dan masyarakat, Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan CSR melalui program-program khusus.

As a form of the Company's responsibility to society, the Company regularly conducts CSR activities through specific programs.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR melalui program donor darah yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 dan 2 November 2023 dan berlokasi di Kantor Pusat Perseroan. Kegiatan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan akan kepedulian terhadap sosial masyarakat.

In 2023, the Company conducted CSR activities through blood donation program held on June 12, 2023, and November 2, 2023 and located at the Company's Head Office. This activity reflects the Company's strong commitment to community social care.



Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan

[F.17] [F.26] [F.27] [F.28]

Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang aman dan terjamin. Sebagai bagian dari upaya kami untuk memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan, kami telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang komprehensif serta kode etik layanan yang mencakup aspek-aspek penting berikut:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada penyewa.
2. Berusaha untuk memenuhi permintaan penyewa, melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu.
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari *charterer*.

Kode ISM dan Organisasi Standar Internasional (ISO)

Pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, serta kepatuhan terhadap Kode ISM, menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas, keamanan, kesehatan, dan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya. Ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi standar internasional yang ketat untuk manajemen kualitas, lingkungan, dan kesehatan serta keselamatan kerja, tetapi juga secara aktif berupaya untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen ini secara berkelanjutan. Berikut adalah implikasi terkait pencapaian ini:

- ISO 9001:2015 menekankan pada kepuasan pelanggan dan pendekatan berbasis proses untuk manajemen kualitas, memastikan bahwa layanan memenuhi persyaratan dan kebutuhan pelanggan secara konsisten.
- ISO 14001:2015 berfokus pada manajemen lingkungan yang efektif, mendorong Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan operasionalnya dan memperbaiki kinerja lingkungannya secara berkelanjutan.
- ISO 45001:2018 menggarisbawahi pentingnya menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, mengurangi risiko terkait pekerjaan, dan melindungi kesejahteraan karyawan.

The Company is committed to prioritizing customer satisfaction by providing high-quality services that are safe and reliable. As part of our efforts to meet and exceed customer expectations, we have developed comprehensive policies and procedures as well as a service code of ethics that cover the following key aspects:

1. Establishing good communication and maintaining a professional attitude towards charterers.
2. Striving to fulfil charterers' requests, making maximum efforts, and meeting those needs promptly.
3. Endeavouring to provide high-quality services to reduce complaints from charterers.

ISM Code and International Standard Organization (ISO)

Achieving ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications, as well as compliance with the ISM Code, demonstrates the Company's commitment to quality, safety, health, and the environment in all aspects of its operations. This indicates that the Company not only meets strict international standards for quality, environmental, health, and safety management but also actively seeks to improve the effectiveness of these management systems sustainably. The implications related to this achievement are as follows:

- ISO 9001:2015 emphasizes customer satisfaction and a process-based approach to quality management, ensuring that services consistently meet customer requirements and needs.
- ISO 14001:2015 focuses on effective environmental management, encouraging the Company to minimize its operational environmental impacts and improve its environmental performance sustainably.
- ISO 45001:2018 underscores the importance of creating a safe and healthy workplace, reducing work-related risks, and protecting employee well-being.

- Kode ISM menetapkan standar internasional untuk pengelolaan keselamatan dan pencegahan polusi di industri maritim, menjamin praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab.

Perseroan telah melakukan penilaian melalui audit dan dinyatakan telah memenuhi standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2025, mencakup penyewaan kapal dan pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, dan angkutan gas, kegiatan keagenan kapal, dan penyewaan FPSO/FSO.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum melakukan survey terkait kepuasan pelanggan.

Sarana Pengaduan

Kepada masyarakat dan pelanggan, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan melalui:

- The ISM Code sets international standards for safety management and pollution prevention in the maritime industry, ensuring safe and responsible operational practices.

The Company has conducted assessments through audits and has been declared to meet the standards of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications are valid until 2025, covering ship chartering and the operation of oil tankers and gas carriers, ship agency activities, and FPSO/FSO chartering.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2023, the Company has not conducted any surveys regarding customer satisfaction.

Complaint Facilities

To the public and customers, the Company provides opportunities and mechanisms to file complaints or grievances through:

Telp. | Telephone

: +62 21 3048 5700

Faksimili | Fax

: +62 21 3048 5701

Surel | E-mail

: audit.committee@bull.co.id

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari Masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. [F.24]

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the public regarding issues that contradict ethics, integrity, norms, allegations of violations of regulations, actions that disturb the environment, and others.



Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas

[E.4]

Materiality Review and Stakeholder

Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan merupakan fondasi penting dalam membangun dan mempertahankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengakui pentingnya pemahaman mendalam tentang kekhawatiran, harapan, dan kebutuhan mereka, kami telah berupaya untuk membangun dialog yang konstruktif dan berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi selama tahun 2023.

Active engagement with stakeholders is a crucial foundation for building and maintaining responsible and sustainable business practices. Recognizing the importance of a deep understanding of their concerns, hopes, and needs, we have endeavoured to build constructive and ongoing dialogue through various communication channels during 2023.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan memberikan kami banyak wawasan berharga yang telah kami gunakan untuk:

Engagement with stakeholders has provided us with valuable insights that we have used to:

- Mengembangkan Strategi yang Lebih Responsif
 - Meningkatkan Produk dan Layanan
 - Mengatasi Dampak Sosial dan Lingkungan
- Develop More Responsive Strategies
 - Improve Products and Services
 - Address Social and Environmental Impacts

Kami berkomitmen untuk terus memperkuat praktik keterlibatan pemangku kepentingan kami sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Kami percaya bahwa melalui dialog terbuka dan kerjasama yang berkelanjutan, kami dapat mencapai solusi yang berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi, sekaligus membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan pemangku kepentingan tetapi juga memastikan bahwa kami beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

We are committed to strengthening our stakeholder engagement practices as part of the Company's social and environmental responsibility. We believe that through open dialogue and ongoing cooperation, we can achieve sustainable solutions to challenges faced while opening up new opportunities for growth and innovation. This engagement not only strengthens our relationships with stakeholders but also ensures that we operate in an ethical and responsible manner towards society and the environment.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan Perusahaan beserta metode pendekatan yang dilakukan:

Below is a list of the Company's stakeholders along with the approach methods:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	
Pemegang saham dan Investor Shareholders and Investor	• RUPS • Paparan Publik • Pertemuan dengan Investor	• GMS • Public Expose • Investor Meetings
Karyawan Employee	• Interaksi Harian antara Manajer, Kepala Divisi, dan Rekan Kerja • Forum Komunikasi karyawan	• Daily Interactions between Managers, Head of Division, and Colleagues • Employee Communication Forum
Pelanggan Customer	• Layanan Pengaduan Pelanggan • Survey Kepuasan Pelanggan • Kontrak Kerja sama • Percakapan dan Pertemuan Pengembangan Bisnis	• Customer service • Customer Satisfaction Survey • Tender • Business Development Meetings and Conversations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	
Partner Usaha Business Partner	Percakapan dan pertemuan mitra bisnis dan pemasok	Business partner and supplier meetings and conversations
Masyarakat Public	- Program CSR - Sarana Pengaduan Masyarakat	- CSR Program - Public Complaint Facility
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Laporan Tahunan - Laporan Keuangan - Keterlibatan dengan Badan Lokal dan Nasional, dan Pertemuan Otoritas internasional	- Annual Report - Financial Report - Engagement with Local and National Agencies, and Meetings of international Authorities

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG), kami menyadari betapa pentingnya mengidentifikasi dan menangani masalah material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis yang kami jalani. Kami mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko dan peluang yang terkait dengan topik, ekspektasi dan kekhawatiran pemangku kepentingan, tren industri, dan masalah yang muncul.

As a company committed to environmental, social, and governance (ESG) responsibility, we recognize the importance of identifying and addressing material issues relevant to our stakeholders and business. We consider various factors, including risks and opportunities related to the topics, stakeholder expectations and concerns, industry trends, and emerging issues.

Dalam laporan keberlanjutan ini, kami menyajikan topik material yang telah diidentifikasi dan memberikan informasi rinci tentang tindakan dan inisiatif kami untuk mengatasinya. Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam pendekatan kami terhadap pelaporan keberlanjutan, dan kami berupaya memberikan informasi yang komprehensif dan akurat yang relevan bagi pemangku kepentingan kami.

In this sustainability report, we present the material topics that have been identified and provide detailed information about our actions and initiatives to address them. Our commitment to transparency and accountability is reflected in our approach to sustainability reporting, and we strive to provide comprehensive and accurate information that is relevant to our stakeholders.

Kami juga mempertimbangkan tren industri terkini dan masalah yang muncul untuk memastikan laporan kami mencerminkan isu-isu paling relevan dan mendesak. Masalah material Perseroan diuraikan di bawah ini, dan tindakan serta kemajuan menuju pencapaian akan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

We also consider current industry trends and emerging issues to ensure that our report reflects the most relevant and pressing issues. The Company's material issues are outlined below, and actions and progress towards achievement will be explained in each section of the report.

Lingkungan Environment		
	Perubahan Iklim Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca	Climate Change Compliance with the regulation and support for Green House Gas emissions reduction
	Emisi Udara Meminimalkan emisi dari operasi kapal dan kepatuhan terhadap peraturan Air	Emissions Minimizing emissions from vessel operations and compliance with the regulation
	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal, nol tumpahan dan polusi insiden, dan manajemen limbah	Ecosystem and Biodiversity Protecting marine ecosystem and life while operating the vessels, ensuring zero incidents of spills and pollution, and waste management.

Sosial | Social

**Keselamatan dan Keamanan**

Memastikan keselamatan pelaut dan karyawan Perusahaan dan kesejahteraan mereka

Safety and Security

Ensuring the safety of seafarers and the Company's employees and their well-being

**Hak Karyawan dan Tenaga Kerja**

Memastikan kondisi kerja yang layak (serta kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja) dan program pengembangan

Employee and Labour Rights

Ensuring conducive working conditions (including equality and fairness working treatment) and development programs

**Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY**

Komitmen dalam mewujudkan hubungan timbal balik positif

Corporate Responsibility - LEGACY

Commitment to fostering a positive reciprocal relationships

Tata Kelola | Governance

**Tata Kelola dan Kepatuhan**

Menjunjung tinggi lima prinsip GCG dan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan terkait bisnis perusahaan

Governance and Compliance

Upholding five principles of GCG and ensuring the compliance with all relevant business regulations



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	10
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	9
	b. Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	8
	c. Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	8
	d. Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	N/A
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	a. Penggunaan Energi Energy Consumption	8
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	8, 14
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluen	8, 68
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	24
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	20

No	Indeks Index	Halaman Page
	Skala Usaha Business Scale	
	1. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	21
C.3	2. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	76-78
	3. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	20
	4. Wilayah Operasional Operational Area	26-27
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	21-23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	28
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	N/A
D. Penjelasan Direksi Elaboration Of Board Of Directors		
	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
D.1	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding to Challenges In Fulfilling the Sustainability Strategy	12-13
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	13
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	15-16
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	35-36
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	32
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	39-43
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	91-92
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	46-47
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	47-49
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	52
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	52

No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	71
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment Friendly Material Consumption	69-70
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	61-62
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	61
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	61
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	63-64
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	63-67
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	61
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	62-63
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	68
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	67
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	68
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received, and Resolved.	71
Kinerja Sosial Social Performance:		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers	89
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	79
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	85-86

No	Indeks Index	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	78-79
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	80-85
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	87-88
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	90
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	88
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	89-90
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	89-90
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	89-90
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	90
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	103
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	94-97

Indeks GRI Universal Standards 2021

GRI Universal Standards Index 2021

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	20
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	2
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	N/A
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	N/A
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	21-22
	2-7	Karyawan Employees	76-78
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	N/A
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	32-36
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	37
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	34
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	35-36
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	35-36
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	35-36
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	43
	2-16	Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	43
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	32
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	36-37
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	38-39
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	38-39

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	39
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	10
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12-14
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	10
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	44-46
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	32
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	28
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	91-92
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	74
Topik material Material topics			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	53-55
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	86
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE		
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	8
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	ENERGI ENERGY		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	61-62
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	61-62
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	61-62
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
	304-2	Dampak signifikan kegiatan produk, dan pelayanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	63-64

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	EMISI EMISSION		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	61
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	61
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	8
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	LIMBAH WASTE		
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	67-68
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	67-68
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	67-68
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	76, 78
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	79-80
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	41
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	80
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	80
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	47-48
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	KEANEKARAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	35
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	78

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap pekerja anak) N/A (There are no operations and suppliers with significant risk of child labor)
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	KERJA PAKSA ATAU KERJA WAJIB FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap kerja paksa atau kerja wajib) N/A (There are no operations and suppliers with significant risk of forced or compulsory labor)
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Community 2016	KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITY		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	87
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N/A (Tidak terdapat dampak negatif terhadap masyarakat lokal) N/A (No negative impacts on local communities)
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	89-90
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	N/A (Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan) N/A (There were no incidents of noncompliance)

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2023 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk has been fully presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2024
Jakarta, May 20 2024

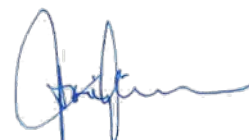
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

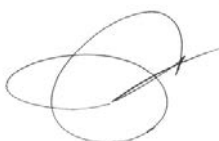


M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Theodore Santoso Salim
Direktur
Director

Feedback Form

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk. We kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by filling out the form accessible through the following link.



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Navigating Sustainability towards a Resilient and Thriving Future



PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700

F : (+62-21) 3048 5701

E : marketing@bull.co.id

investor@bull.co.id



www.bull.co.id